

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI SEPAK BOLA VERBAL
DENGAN MEDIA KARTU SOAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS
XI MIA SMAN 1 TINAMBUNG KABUPATEN
POLEWALI MANDAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
NUR AINUN FADHLIANA
NIM: 20500114004
M A K A S S A R

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ainun Fadhliana
NIM : 20500114004
Tempat/Tgl.Lahir : Sabang Subik / 3 Januari 1996
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Biologi
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Polewali Mandar.
Judul : Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Makassar,

2018

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Penyusun,


NUR AINUN FADHLIANA
NIM:20500114004

PERSETUJUAN PENGUJI

Pembimbing penulisan skripsi saudara Nur Ainun Fadhliana, NIM: 20500114004, mahasiswa Jurusan Peradilan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "**Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar,**" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke *munaqqasah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, November 2018

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.
NIP. 19620107 199403 1 002



Dr. Safei, M. Si.
NIP. 19621231 198803 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nur Ainun Fadhliana**, NIM: **20500114004**, mahasiswa Jurusan Peradilan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar,”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke seminar hasil.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 1 November 2018

Pembimbing I



Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.
NIP. 19730302 2001112 1 002

Pembimbing II



Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar" yang disusun oleh Nur Ainun Fadhlina, NIM: 20500114004, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 23 November 2018 M bertepatan dengan 15 Rabi'ul Awal 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar (dengan beberapa perbaikan).

Samata, 23 November 2018 M,
15 Rabi'ul Awal 1440 H.

DEWAN PENGUJI

(Sesuai SK Dekan No. 3057 Tertanggal 16 November 2018)

Ketua : Dr. Andi Halimah, M.Pd.

Sekretaris : Jamilah, S.Si., M. Si.

Munaqisy I : Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd., M. Si.

Munaqisy II : Dr. Safei, M.Si..

Pembimbing I : Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.

Pembimbing II : Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar, &



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji hanya milik Allah swt skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana. Pernyataan rasa syukur kepada sang khalik atas hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”**

Tidak lupa pula Penulis menghaturkan shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Nabi Muhammad saw sebagai suri teladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, tulisan ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda **Hj. Haeriah Kadir, S. Pd. SD.** dan Ayahanda **H. Muthahhar, A. Ma. Pd.** serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan hingga selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga

Allah swt mengasihi dan mengampuni dosanya. Ucapan terima kasih pula penulis patut menyampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Musafir, M.Si., selaku rektor UIN Alauddin Makassar. Bapak Prof. Dr. Mardan, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A. Selaku Wakil Rektor II, Ibu Prof. Dr. H. Siti Aisyah, M.A., Ph.D. selaku Wakil Rektor III, dan Bapak Prof. Hamdan Juhannis, M.Pd selaku Wakil Rektor IV yang telah memberikan kami fasilitas yang memadai selama proses perkuliahan.
2. Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. Muljono Damapolii, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Syahrudin, M.Pd. Selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan fasilitas selama berkuliah di fakultas tarbiyah dan keguruan.
3. Jamilah, S.Si., M.Si. dan H. Muh. Rapi, M.Pd. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar yang selama ini memberi kami motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
4. H. Muh. Rapi, M. Pd. dan Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Kepala sekolah serta guru-guru SMAN 1 Tinambung yang telah membantu dalam proses penelitian. Dan Adik-Adik kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 yang turut serta terlaksananya penelitian ini.

7. Saudara sekandung yang senantiasa mendengarkan keluh dan kesahku sekaligus memberikan perhatian, dan saran kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini, serta selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan pendidikan biologi angkatan 2014 khususnya kelas biologi 1-2 atas kebersamaannya dalam menjalani hari-hari perkuliahan semoga menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.
9. Teman KKN Desa Palambarae kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba yang senantiasa memberi semangat dan dukungan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah swt jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara (i) dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin

Wassalamu'alaikun Warahmahullahi Wabarakatuh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Makassar, Oktober 2018

Penulis,

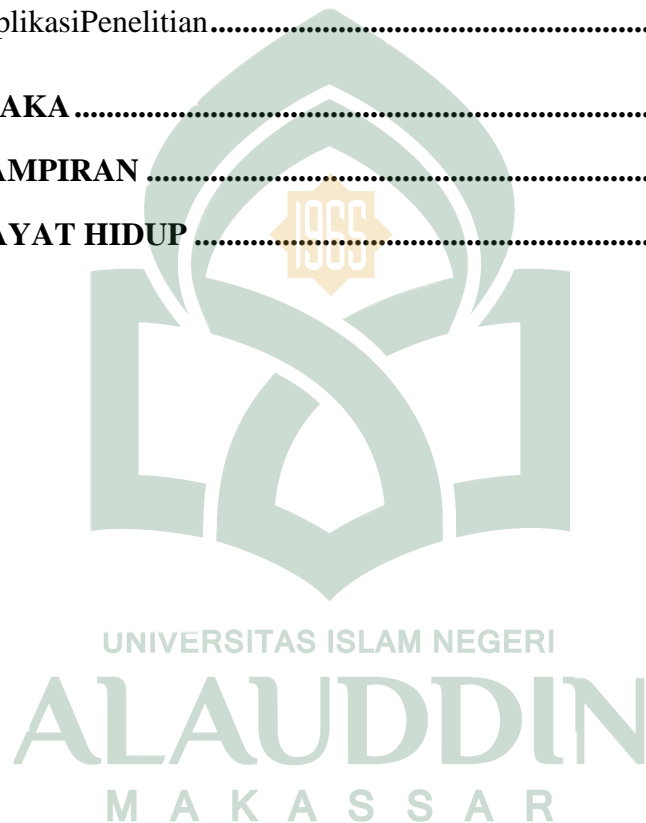


Nur Ainun Fudhlina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1-12
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Hipotesis Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS	13-31
A. Strategi Sepak Bola Verbal	13
B. Media Kartu Soal.....	16
C. Hasil Belajar.....	18
D. Sistem Pencernaan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32-46
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	35

G. Prosedur Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46-62
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	63-64
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65-67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67-145
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	146



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Desain Penelitian.....	32
3. 2 Rekapitulasi Peserta Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung	33
3. 3 Penyetaraan Sampel Penelitian	34
3. 4 Interpretasi Validitas	39
3. 5 Interpretasi Reliabilitas	40
3. 6 Tahap Pelaksanaan	42
4. 1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest (Kelas Eksperimen)	47
4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Posttest (Kelas Eksperimen)	49
4. 3 Distribusi Statistik Hasil Belajar (Kelas Eksperimen)	50
4. 4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest (Kelas Kontrol)	52
4. 5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Posttest (Kelas Kontrol)	54
4. 6 Distribusi Statistik Hasil Belajar (Kelas Kontrol)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. 1 Histogram Distribusi Frekuensi Belajar <i>Pretest</i> (Kelas Eksperimen)	49
4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Belajar <i>Posttest</i> (Kelas Eksperimen)	50
4. 4 Histogram Distribusi Frekuensi Belajar <i>Pretest</i> (Kelas Kontrol)	54
4. 5 Histogram Distribusi Frekuensi Belajar <i>Posttest</i> (Kelas Kontrol)	56



ABSTRAK

Nama : Nur Ainun Fadhliana
NIM : 20500114004
Jurusan/Fak : Pendidikan Biologi/ Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimental Desain*, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN I Tinambung pada kelas yang diajar dengan menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal dan kelas yang diajar dengan menggunakan Media Kartu Soal serta mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal dan kelas yang diajar dengan menggunakan Media Kartu Soal pada kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Desain*. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung yang berjumlah 123 orang yang tersebar dalam 4 kelas. Sampel penelitian berjumlah 58 orang yang dipilih dari dua kelas menggunakan teknik *Multi-Stage Random Sampling*.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *paired sample t-test*, untuk analisis hasil belajar dengan *paired sample t-test* diperoleh nilai $F_{hitung} (0,000) < F_{tabel} (2,003)$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang diajar menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal.

Implikasi penelitian yaitu dilaksanakan untuk siswa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran yaitu belajar dengan menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal. Bagi guru atau praktisi yang lainnya yang tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran dengan Strategi Sepak Bola Verbal, perlu untuk memerhatikan alokasi waktu yang dibutuhkan dan materi yang ingin disampaikan memungkinkan untuk menggunakan strategi tersebut peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal diharapkan dapat mengembangkan materi biologi yang lain selain materi sistem pencernaan dan jika ingin meneliti aktivitas dan hasil belajar atau yang lainnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kiranya mencoba meneliti kembali dengan variabel yang lain yang relevan dengan penelitian tersebut.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan pada saat ini sudah mulai berkembang seiring dengan berkembangnya suatu pengetahuan dan keterampilan dari setiap manusia. Pendidikan bukan hanya didapatkan pada sekolah formal saja tetapi tanpa kita sadari bahwa pendidikan juga kita dapat dari sejak dini yaitu orang tua. Pendidikan menjadi pegangan bagi siswa untuk mengembangkan potensi dalam dirinya karena pendidikan adalah unsur dasar yang menentukan kemampuan berpikir seseorang tentang dirinya dan lingkungannya. Sehingga dengan melalui jenjang pendidikan peserta didik mampu memberikan kontribusi dan dapat menerapkan hasil dari ilmu yang didapatkan dalam pendidikan. Pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Peran pendidikan begitu besar dalam upaya mengembangkan potensi, bakat, kepribadian, sikap mandiri dan tanggung jawab kepada sesama. Peran pendidikan menjadi salah satunya harapan untuk mengangkat derajat kemuliaan seseorang dari keterbelakangan, kebodohan, kesengsaraan, dan kemiskinan yang menjadi sindrom

¹Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1.

menakutkan dalam kehidupan. sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Qur'an surah Al-Taubah /9 : 122.

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

Terjemahnya:

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.²

Ahmad Mustafa berpendapat bahwa Ayat ini menerangkan kelengkapan dari hukum-hukum yang menyangkut perjuangan. Yakni hukum mencari ilmu dan mendalami agama. Ayat ini juga menjelaskan tujuan utama dari orang-orang yang mendalami agama yaitu untuk membimbing kaumnya, mengajari mereka, dan memberi peringatan kepada mereka tentang akibat kebodohan dan tidak mengamalkan apa yang mereka ketahui, dengan harapan supaya mereka takut kepada Allah dan berhati-hati terhadap akibat kemaksiatan, disamping agar seluruh kaum mukminin mengetahui agama mereka, mampu menyebarkan dakwahnya dan membelanya, serta menerangkan rahasia-rahasianya kepada seluruh umat manusia.³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya ilmu pengetahuan seseorang dapat berpikir dengan baik dan dapat mempertimbangkan akibat yang akan timbul

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Jakarta: Magfira Pustaka, 2006), h. 206.

³Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi (Terjemahan Tafsir Al-Maragi)*, terj. Anwar Rasyidi, dkk., Jus 11, Edisi Elit (Cet. II; Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1974 M/1394 H), h. 69-70. (Catatan: Edisi elit disini merujuk kepada edisi terjemahan buku tersebut (bukan edisi aslinya). Edisi terjemahan pertamanya terbit pada 1991).

dari perbuatannya sehingga ia bisa menjaga dirinya dan dengan ilmu pengetahuan seseorang dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt.

Berbicara mengenai pendidikan, khususnya sistem pendidikan formal, pada hakekatnya adalah pendidikan yang didapatkan di sekolah dengan jenjang pendidikan yang jelas. Dengan demikian guru sebagai tenaga pendidik berperan utama dan menjadi ujung tombak dalam mengajar. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan adalah dengan menggunakan berbagai macam strategi dan model pembelajaran.⁴ Hal ini bertujuan agar peserta didik dalam proses belajar tidak merasa bosan dan waktu belajar yang mereka lakukan tidak terbuang sia-sia saja karna siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan.

Salah satu metode pembelajaran yang sering diterapkan di sekolah adalah model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut dengan cara mendengarkan ceramah dari pengajar, mencatat, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar. Pembelajaran dengan pendekatan konvensional menempatkan pengajar sebagai sumber tunggal⁵. Tetapi hasil pembelajaran yang diperoleh dengan cara seperti itu tidak dapat dipertahankan serta kreativitas berfikir dan keaktifan peserta didik kurang nampak pada pembelajaran ini. Untuk melihat adanya kreativitas dan keaktifan yang

⁴Siska Nerita, "Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal disertai LKS pada Pembelajaran Biologi Siswa kelas VIII MTsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung" *Jurnal Pelangi* 4, No. 2 (2012): h. 1-2.

⁵ Subaryana, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Yogyakarta: IKIP PGRI Wates. 2005), h 9

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar maka strategi tersebut dapat dikombinasikan dengan metode yang lain.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Jumranah, S. Pd. salah satu guru biologi di SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 9 Desember 2017 diperoleh keterangan bahwa pada sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah, media kartu soal serta menggunakan media pembelajaran seperti LCD seperti pada materi sistem ekskresi dan sistem pernapasan dan tidak pernah menggunakan model pembelajaran yang mengusung tema permainan salah satunya adalah permainan sepak bola verbal yang memang belum pernah mereka pakai dalam proses menyampaikan materi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa diperoleh keterangan bahwa mereka terkadang jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran jika guru hanya menyampaikan dengan metode ceramah saja tetapi jika terdapat permainan dalam kelas akan sangat baik untuk membangkitkan semangat belajar dan suasana kelas akan lebih menyenangkan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi sepak bola verbal yang cukup efektif dalam penyampaian materi. Strategi sepak bola verbal adalah strategi yang digunakan untuk mendorong kerja sama kelompok atau tim.⁷ Strategi sepak bola verbal mengambil analogi pembelajaran sepak bola, peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok belajar besar. Analogi pembelajaran sepak bola verbal yaitu keterampilan fisik diganti oleh mental dalam permainan yang dapat

⁶Miftahul jannah, "Pengaruh Strategi Direct Instruction Berbasis Sepak Bola Verbal Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep" *skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin, 2017), h. 3.

⁷Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, (cet II: Jakarta: PT Indeks, 2008), h. 186.

meningkatkan kemampuan afektif siswa.⁸ Menurut Marc Prensky, keseimbangan antara bermain dan belajar sangat penting untuk keterlibatan tingkat tinggi dan kualitas pembelajaran.⁹ Proses pembelajaran berhasil apabila selama kegiatan pembelajaran siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi dan terlihat secara aktif baik fisik maupun mental. Sedangkan dari aspek hasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada siswa, serta menghasilkan *output* dengan prestasi belajar yang tinggi

Strategi pembelajaran yang menerapkan kegiatan permainan untuk menyampaikan materi yang diajar tanpa kita sadari juga memberikan dampak positif mengenai cara belajar peserta didik dan memberikan pola pikir untuk saling bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan suatu masalah karena hakikat seorang manusia adalah masih membutuhkan bantuan orang lain untuk dapat melangsungkan hidup, selain hal tersebut juga memberikan rasa tanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan sehingga jika terdapat kegagalan maka rasa kecewa yang akan dirasakan sehingga maka akan terpacu dalam diri siswa untuk dapat melakukan yang terbaik. Kelompok-kelompok harus diberikan tugas dan kelompok tujuan yang jelas, keberhasilan yang menuntut bahwa beberapa individu bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan. Siswa memahami bahwa mereka akan baik tenggelam atau berenang bersama-sama. Siswa akan mudah memahami materi pelajaran dengan baik apabila bekerja sama dengan teman sekelasnya. Dengan kata lain, mereka harus bekerja sama atau gagal karena tugas yang terlalu kompleks atau

⁸Miftahul Jannah, “Pengaruh Strategi Direct Instruction Berbasis Sepak Bola Verbal terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ma’rang Kabupaten Pangkep” *skripsi* , h. 3.

⁹Lee Yong Tay dan Cher Ping Lim, *The Rules of The Game: Jurnal* (2012): h. 814.

memakan waktu untuk lakukan sendiri.¹⁰ Hal ini yang mendasari peneliti termotivasi untuk menggunakan strategi sepak bola verbal dalam proses pembelajaran agar siswa mampu termotivasi dan hasil belajar pun akan meningkat.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan antara lain, “Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal disertai LKS pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung oleh Siska Nerita. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen sebesar 70,90 dengan kelas kontrol sebesar 60,18 pada kelas VIII.¹¹ Selanjutnya, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sri Handayani, Sudirman, dan Siska Nerita dengan judul “Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal Dengan Menggunakan *Handout* pada Mata pelajaran Biologi Kelas VIII Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman” memperoleh hasil penelitian yaitu kelas eksperimen mendapatkan nilai sebesar 79,69 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai sebesar 72,27 sehingga hal ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar dari penerapan yang diberikan.¹²

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu

¹⁰Clyde freeman herreid, *why isn't cooperative learning used to teach science: jurnal* (1998): h. 553-554.

¹¹Siska Nerita, “Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal disertai LKS pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Negeri 1 Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung” *Jurnal Pelangi* , Vol. 4, h. 118.

¹² Sri Handayni, Dkk, *Handout* pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasama“Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal Dengan Menggunakan n” *Jurnal*, h. 1.

Soal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”

B. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian, masalah merupakan kunci dari kegiatan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data¹³.

Berdasarkan uraian dari Latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Media Kartu Soal pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal terhadap hasil belajar siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pernyataan yaitu terdapat perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 55.

Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal terhadap hasil belajar siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

D. Definisi Operasional Variabel

Istilah ini biasanya digunakan untuk jenis penelitian kuantitatif. Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel dalam judul.¹⁴ Definisi operasional variabel adalah bagian penelitian yang menjelaskan tentang pengertian dan maksud dari semua variabel yang ditinjau atau yang terkait dalam penelitian ini yaitu, Variabel Independen (Variabel bebas) dan Variabel Dependen (Terikat).

1. Variabel bebas

a. Sepak Bola Verbal

Sepak bola verbal merupakan strategi yang digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Strategi pembelajaran tersebut merupakan desain pembelajaran dengan sintaks-sintaks yang meliputi; guru menyampaikan kompetensi, guru mendemonstrasikan/menyajikan materi, membagi kelas menjadi dua tim, *training* menuntut tim melalui topik yang disediakan, kapten dipanggil bersama kemudian koin dilontarkan untuk mengetahui siapa yang memulai (*kick off*) dan permainan dimulai, tim yang mendapat *kick off* akan menerima pertanyaan dari guru dalam satu menit, pertanyaan yang dijawab benar sebanyak tiga kali sama dengan satu kali gol, jika jawaban salah bola dilempar ke tim lawan, pemenang dalam permainan ini yaitu tim yang mendapat gol yang lebih banyak, dan penutup.

¹⁴Muljono Darmopolii, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Cet. II; Makassar: Alauddin Press, 2016), h, 13

b. Media Kartu Soal

Media kartu soal merupakan media pembelajaran dan termasuk media visual yang di dalamnya berisi soal-soal untuk membantu guru dalam mengajar. Dalam hal ini, kartu yang akan diberikan kepada siswa adalah kartu yang berisi soal atau permasalahan sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Variabel Terikat

Hasil belajar biologi siswa di Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang dimaksud adalah nilai hasil belajar yang mencakup indikator ranah kognitif C3 (penerapan) dan C4 (analisis) yang disesuaikan dengan tujuan intruksional pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat oleh peneliti pada materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Siska Nerita mahasiswa STKIP PGRI Sumatra Barat dengan judul “Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal disertai LKS Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung”. dengan hasil penelitian yaitu bahwa dengan menerapkan strategi sepak bola verbal disertai LKS meningkatkan hasil belajar Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung.¹⁵
2. Sri Wahyuni, dkk, mahasiswa STKIP PGRI Sumatra Barat dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 28 Padang”. Dengan hasil penelitian mengemukakan bahwa bahwa pemahaman konsep matematis siswa

¹⁵ Siska Nerita, Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal disertai LKS Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung. *Jurnal pelangi* vol 4 no 2

dengan penerapan strategi sepak bola verbal lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa dengan pembelajarn konvensional dikelas VIII SMPN 28 Padang.¹⁶

3. Miftahul Jannah mahasiswa UIN Alauddin Makassar “pengaruh strategi direct instruction berbasis sepak bola verbal terhadap keaktifan dan hasil belajar fisika peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 ma’rang kabupaten pangkep. Hasil penelitian yaitu keaktifan belajar fisika peserta didik strategi direct instruction berbasis sepak bola verbal berada pada kategori aktif dan hasil belajar fisika berada dikategori tinggi.¹⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian terdahulu menggabungkan strategi sepak bola verbal dengan bantuan pembelajaran direct instruction atau stretegi sepak bola verbal disertai dengan lembar kerja siswa, sedangkan peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan strategi sepak bola verbal saja, selanjutnya perbedaan pada variabel terikat yang teliti dimana variabel yang diteliti yaitu hasil belajar, kemudian materi yang akan di teliti pada materi biologi sistem pencernaan.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti dapat menuliskan tujuan penelitiannya yaitu :

¹⁶ Sri Wahyuni, dkk, Pengaruh Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 28 Padang. *Skripsi padang* (2012)

¹⁷ Miftahul jannah, “Pengaruh Strategi Direct Instruction Berbasis Sepak Bola Verbal terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ma’rang Kabupaten Pangkep” *Skripsi* h. 3.

- a. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar
- b. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Media Kartu Soal pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
- c. Mengetahui adakah perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal terhadap hasil belajar siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini beberapa kegunaan yang bisa di dapatkan yaitu:

a. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat dalam penelitian ini adalah peneliti diharapkan mampu memberikan informasi tentang Pengaruh Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi System Pencernaan kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

b. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik: Agar peserta didik dapat pengetahuan baru dalam pembelajaran yaitu belajar dengan Strategi Sepak Bola Verbal dengan materi ajar.
- 2) Bagi guru: Mendapatkan referensi baru dalam mengajarkan mata pelajaran Biologi agar supaya lebih seru,dan hasil belajar siswa akan tuntas.

- 3) Bagi sekolah: Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengambil kebijakan sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, Agar penulis dapat mengetahui Pengaruh Strategi Sepak Bola Verbal terhadap hasil belajar siswa dan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang S1.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Strategi Sepak Bola Verbal

Strategi adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain strategi adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas.¹⁸

Menurut Gerlach dan Ely berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dick dan Carey berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁹

Permainan Sepak bola verbal, merupakan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. Permainan ini sebenarnya lahir dari sebuah pemikiran yang menekankan untuk berfikir tingkat tinggi, pembelajaran aktif, konstruktivisme, kecerdasan emosional, mengembangkan tenggang rasa antar

¹⁸ Muh. Rapi *Pengantar Strategi Pembelajaran*, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012), h, 81

¹⁹ Sri Anita W. *Strategi Pembelajaran Fisika*, (Edisi 1; Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h, 2-3

pendidik, menciptakan perasaan bebas yang sesungguhnya dalam artian bahwa kecerdasan emosional siswa sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajarnya.²⁰

Adapun langkah-langkah dari permainan ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bahwa tujuan permainan ini adalah menguji pengetahuan dan pemahaman. Guru membagi kelas menjadi dua tim, dan tiap tim memilih seorang kapten.
2. Guru menjelaskan bahwa keberhasilan dalam pertandingan akan bergantung pada latihan yang serius. *Training* menuntut tim melalui sebuah topik yang disediakan, memeriksa fakta dan pemahaman satu dengan yang lain dengan mengingat detail untuk menjawab pertanyaan dari guru.
3. Ketika periode latihan selesai, semua buku dan catatan harus disingkirkan, kapten dipanggil bersama, koin dilontarkan untuk mengetahui siapa yang memulai (*kick off*) dan permainan dimulai.
4. Tim dengan *kick off* menerima pertanyaan dari guru. Siapapun dapat menjawab dalam lima detik. Jika menjawab dengan benar, mereka mempertahankan kepemilikan bola. Pertanyaan lain diajukan oleh guru lagi, jika seseorang dalam tim menjawab dengan benar dalam lima detik, bola telah telah berhasil digulirkan dan bola dipertahankan. Gabungkan tiga pertanyaan benar (tiga kali memegang bola), dan gol!. Begitu seseorang telah menjawab sebuah pertanyaan, dia tidak dapat menjawab lagi sampai semua orang lain telah mencoba. Ini tergantung pada pemainnya dan terutama kapten, untuk memantau siapa yang sudah dan siapa yang belum ikut serta.

²⁰Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, cet II: Jakarta: PT Indeks, 2008. h. 186

5. Jika seseorang pemain menjawab dengan salah, itu berarti satu *tackle*, dan bola pindah ke lawan. Jadi seorang guru harus memulai mengajukan pertanyaan pada mereka. Jika tidak seseorang pun menjawab dalam lima detik berikutnya, mereka memegang bola dan mulai menerima pertanyaan.
6. Pelanggaran terjadi bila siswa meneriakkan jawaban saat bukan gilirannya, menjawab ketika tidak berhak, dan terutama berdebat dengan wasit!. Wasit diminta untuk menggunakan kartu merah atau kuning.
7. Pemenangnya adalah tim dengan gol lebih banyak di akhir pelajaran.²¹

Aplikasi tambahan dari strategi pembelajaran sepak bola verbal adalah sebagai berikut :

1. Konsolidasi di akhir topik atau revisi setelahnya.
2. Untuk memperkenalkan topik “Sepak Bola Verbal” memungkinkan seorang guru mengecek berapa banyak yang telah diketahui
3. Untuk melakukan penilaian diagnostik di tengah sebuah topik kegiatan ini secara kasar mengungkapkan berapa banyak yang telah dipahami dan berapa banyak data telah diserap sejauh ini. Hal ini seorang guru dapat menyesuaikan rencana untuk pelajaran berikutnya.²²

Adapun manfaat melakukan permainan sepak bola verbal adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini menyenangkan dan menambah variasi aktivitas belajar mengajar, siswa hampir tidak mengetahui bahwa mereka sedang diuji.

²¹Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, cet II: Jakarta: PT Indeks, 2008. h. 187

²²Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*,. h. 187

2. Masa untuk latihan mendorong siswa untuk melihat lagi pekerjaan dalam beberapa detail. Ini membuktikan pendapat bahwa pengingatan jangka panjang menuntut agar materi dipelajari lagi.
3. Ada intensif bagi siswa yang lebih mampu untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih lemah telah menguasai informasi dan konsepnya.
4. Ini menarik bagi siswa yang tidak dapat dengan baik melakukan tugas yang padat dimeja.
5. Mengembangkan kemampuan pemikiran
6. Mengembangkan kemampuan belajar
7. Memberi tantangan kepada siswa yang berbakat maupun kurang.²³

B. Media Kartu soal

Menurut Astutuk, Media kartu soal merupakan media pembelajaran dan termasuk media visual yang di dalamnya berisi soal-soal untuk membantu guru dalam mengajar. Dalam hal ini, kartu yang akan diberikan kepada siswa adalah kartu yang berisi soal atau permasalahan sesuai dengan materi yang diajarkan. Pemilihan kartu soal ini untuk menghindari adanya salah paham antara siswa satu dengan siswa lainnya. Selain itu pemilihan media kartu soal ini untuk lebih menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.²⁴

Penggunaan media kartu soal dapat disebut sebagai sebuah permainan dalam suatu pembelajaran yang akan menghilangkan kejenuhan dan menciptakan suasana

²³Miftahul jannah, "Pengaruh Strategi Direct Instruction Berbasis Sepak Bola Verbal terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep" *Skripsi* h. 3.

²⁴A. A Gede Agung Wisnu, dkk, Penerapan Model Talking Stick Berbantuan Kartu Soal untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *E-jurnal PGSDb Universitas Pendidikan Ganesha* Vol: 4 No: 1. 2016. H. 4-5

yang kompetitif. Suasana yang demikian mampu memotivasi siswa agar lebih terpacu untuk menjadi lebih baik.²⁵

Penggunaan media kartu dalam berbagai pembelajaran di sekolah sudah lazim dilakukan. Hal ini disebabkan karena mudahnya memperoleh material yang akan dijadikan sebagai alat dalam pembuatan media tersebut. Media kartu terdiri dari berbagai jenis, seperti kartu huruf, kartu bergambar, kartu kata, dan kartu bergambar dengan kombinasi kata-kata. Gambar, huruf atau kata yang dimunculkan pada kartu-kartu tersebut dimainkan dengan berbagai cara. Ada yang dibuat permainan dengan menggantung kartu huruf pada leher siswa, ada juga yang diacak untuk kemudian disusun menjadi kata atau kalimat.²⁶

1. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu

Sebagaimana media pembelajaran lainnya, media kartu juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Jika dilihat dari sisi fisik, media kartu memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Mudah dibawa (praktis);
- b. Mudah dalam penyajian;
- c. Mudah dibuat;
- d. Mudah disimpan, karena ukurannya yang tidak memerlukan tempat yang besar
- e. Cocok digunakan untuk kelompok besar dan kecil; dan

²⁵ Heni Astuti, dkk. Efektivitas Penggunaan Media TTS dan Kartu Soal Di Dalam Metode Diskusi pada Materi Koloid Kelas XI Semester Genap SMA Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan* Vol 2 No 1. 2013. h. 87

²⁶ Kharunnisak. Penggunaan Media kartu Sebagai strategi Dalam Pembelajaran Membaca PERmualan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidayah Negeri Rukoh, Banda aceh. *Jurnal Pencerahan*. Vol. 9 No. 2. 2015. h. 73

f. Dapat melibatkan semua siswa dalam penyajiannya.²⁷

Selain kelebihan-kelebihan dari segi fisik di atas, media kartu juga mempunyai kelebihan-kelebihan lain, yaitu:

- a. Dapat dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan;
- b. Meningkatkan interaksi antar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa;
- c. Merangsang kemampuan berpikir siswa; dan
- d. Meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁸

Di samping sejumlah kelebihan seperti yang dijelaskan di atas, media kartu juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- a. Mudah rusak;
- b. Bentuknya relatif tidak menarik;
- c. Hanya berbentuk visual saja, tidak ada audionya; dan
- d. Cepat membosankan jika metode pengajaran kurang menarik.²⁹

C. Hasil Belajar

Dalam kamus bahasa indonesia dikemukakan bahwa kata “Hasil” dapat berarti perolehan, akibat dan sesuatu yang diadakan oleh usaha.³⁰ Hasil adalah sesuatu dampak yang diperoleh dari tindakan atau perbuatan yang dilakukan dengan usaha yang diberikan untuk mendapatkannya.

²⁷ Kharunnisak. Penggunaan Media kartu Sebagai strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permualan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidayah Negeri Rukoh, Banda aceh. *Jurnal Pencerahan*. Vol. 9 No. 2. 2015. h. 74

²⁸ Kharunnisak. Penggunaan Media kartu Sebagai strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permualan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidayah Negeri Rukoh, Banda aceh. h. 74

²⁹ Kharunnisak. Penggunaan Media kartu Sebagai strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permualan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidayah Negeri Rukoh, Banda aceh. h. 74

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Inonesia*, Edisi IV (Cet. I; Jakarta :Grameia Pustaka Utama, 2008), h. 87.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.³¹

Belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu. Walaupun pada hakikatnya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar dan dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungan.³²

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu.³³

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengertian hasil dan belajar, maka hasil belajar adalah suatu perubahan yang diperoleh dari proses yang dilakukan. Proses untuk melihat bagaimana rangkaian perubahan tingkah laku yang akan terlihat dalam diri peserta didik sebagai hasil belajar.

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1997), h.1

³² Muh. Rapi *Pengantar Strategi Pembelajaran*, h, 2

³³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013), h.18

Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.³⁴ Agus Suprijono mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.³⁵

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasaan, kedalaman, kerumitan dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.³⁶

Hasil belajar yang baik ditunjukkan oleh nilai ujian yang tinggi merupakan indikator dari proses belajar mengajar yang baik pula. Hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari suatu penggunaan metode di bawah kondisi yang berbeda. Efek ini bisa berupa efek yang sengaja dirancang, karena itu ia merupakan efek yang diinginkan, dan bisa juga sebagai hasil penggunaan metode tertentu.³⁷

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengertian hasil belajar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir dari puncak pembelajaran yang dilakukan siswa yang diperoleh dari hasil ujian dan dapat di ekspresikan dalam bentuk skor yang tinggi.

Keberhasilan suatu sistem pembelajarn sangat di pengaruhi oleh beberapa variabel. Variabel yang dapat memengaruhi kegiatan sistem pembelajaran

³⁴Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 27.

³⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.5.

³⁶Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h.26.

³⁷Baego ishak dan Syamsuduha. *Buku Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Makassar: Alauddin Press, 2011), h.8-9.

diantaranya adalah guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.³⁸

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁹ Ketiga ranah hasil belajar tersebut merupakan satu kesatuan utuh. Namun ranah kognitif menjadi dominan dan menonjol karena menjadi berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran dan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa.⁴⁰

1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar untuk ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diukur melalui ulangan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan dinilai. Penilaian yang dilakukan guru mencakup semua hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan kognitif atau berfikir, kemampuan psikomotor atau kemampuan praktek, dan kemampuan afektif. Penilaian ketiga ranah ini tidak sama, sesuai dengan karakteristik materi yang diukur.⁴¹

Ada beberapa prosedur pengukuran hasil belajar, pengukuran secara tertulis, secara lisan dan melalui observasi. Dalam pembelajaran Biologi prosedur yang banyak digunakan adalah prosedur tertulis dan prosedur observasi. Prosedur tertulis dipakai untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya kognitif dan afektif, sedangkan

³⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h.15.

³⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet: XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). h. 3.

⁴⁰Resty Hermita, "Hasil Belajar Kognitif Biologi Diprediksi dari *Emotional Quotient* (EQ) dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Biologi*, vol 4 no. 2 (Mei 2012), h.9.

⁴¹Djemari Mardapi, *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*, h. 12-13.

prosedur observasi digunakan untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya psikomotor.⁴²

Yulaelawati menjelaskan terdapat enam tingkatan pada ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom, yaitu: 1) pengetahuan, 2) pemahaman, 3) penerapan, 4) analisis 5) sintesis, dan 6) evaluasi.⁴³ Ranah afektif dibagi dalam lima kategori jenis perilaku, yaitu: 1) menerima atau memperhatikan, 2) merespon atau menanggapi, 3) penilaian atau menghargai, 4) mengorganisasikan atau mengolah, dan 5) berkarakter. Pada ranah psikomotor dibagi dalam tujuh kategori jenis perilaku yaitu: 1) imitasi, 2) manipulasi, 3) presesi, 4) artikulasi, dan 5) naturalisasi.⁴⁴

Sharon, dkk., membagi ranah utama belajar menjadi empat bagian, yaitu: kognitif, afektif, kemampuan motorik, dan interpersonal.

- a. Ranah kognitif: belajar menggunakan serangkaian kemampuan intelektual yang melibatkan pengingatan kembali fakta dan informasi, kemampuan berfikir kritis, dan manipulasi informasi.
- b. Ranah afektif melibatkan sikap, perasaan, dan nilai-nilai.
- c. Ranah kemampuan motorik, belajar melibatkan keterampilan atletik, manual, dan keterampilan fisik lainnya.
- d. Ranah interpersonal, belajar melibatkan interaksi di antara orang-orang.⁴⁵

⁴²Nuryani R., *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Cet: I; Malang: UM Press, 2005), h. 151-152.

⁴³VA Vellariani Dewi Palupi, dkk., “Peningkatan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Biologi melalui Penerapan Strategi Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012”, *Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (Mei 2012), h. 3.

⁴⁴Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI* (Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2017), h. 137-139.

⁴⁵Sharon E. Smaldino, dkk., *Instructional Technology & Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, h. 12.

1) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu yang berkaitan dengan lingkungan. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa kemampuan yang dimiliki siswa meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.⁴⁶

- a) Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor psikologis sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- b) Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan dalam faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial adalah faktor yang menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Faktor ini termasuk keluarga, lingkungan sekolah, teman, dan masyarakat umumnya. Faktor non sosial dapat diartikan sebagai faktor lingkungan yang bukan sosial, seperti lingkungan alam dan lingkungan fisik, seperti: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber belajar, dan sebagainya.⁴⁷

⁴⁶Resty Hermita, "Hasil Belajar Kognitif Biologi Diprediksi dari Emotional Quotient (EQ) dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012", *Jurnal Pendidikan Biologi*, vol 4 no. 2, h. 91.

⁴⁷Encep Safrudin Muhyi, *Kepemimpinan Pendidikan Transformasional* (Jakarta: Diadit Media Press, 2011), h. 99-101.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi enam sebagai berikut:⁴⁸

- a) Faktor jasmaniah meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis meliputi: inteligensi, sikap, kesiapan, bakat, minat, perhatian, dan motivasi.

Inteligensi merupakan kecerdasan dasar yang berhubungan dengan proses kognitif. Pembelajaran umumnya mengembangkan kemampuan kognitif yang meliputi menulis, membaca, menghafal, menghitung, dan menjawab, sehingga secara umum seseorang dengan kecerdasan tinggi dapat lebih mudah menerima pelajaran dibandingkan dengan yang kecerdasannya rendah.

Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang ketika ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar siswa akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang dan setuju atau tidak setuju terhadap hal-hal tersebut. Sikap belajar ini juga mempengaruhi kesiapan belajar siswa. Siswa yang merasa senang maka akan siap untuk belajar.

Bakat dan minat seseorang terhadap pelajaran akan mempengaruhi semangat belajar siswa, seseorang yang memiliki bakat dan minat pada mata pelajaran yang dipelajari akan membuat siswa tersebut bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu guru harus membuat suasana belajar yang dapat meningkatkan bakat dan minat siswa. Cara yang dilakukan guru yaitu dengan membuat materi yang akan dipelajari menjadi semenarik mungkin untuk menarik perhatian dan metode yang diterapkan serta media pembelajaran yang digunakan harus dapat meningkatkan aktivitas siswa.

⁴⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 54.

Motivasi belajar siswa akan memacu siswa untuk belajar bersungguh-sungguh dan menjadi penyemangat apabila siswa mulai bosan dan merasa jenuh. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pada tahap-tahap awal biasanya siswa belajar bukan atas kehendaknya sendiri tetapi karena adanya dorongan dari luar atau yang disebut motivasi ekstrinsik. Apabila motivasi ekstrinsik membangkitkan motivasi intrinsik pada diri siswa maka guru tidak perlu lagi meminta siswa untuk belajar, karena dia akan belajar tanpa diminta. Oleh karena itu, guru harus mengidentifikasi hal-hal yang dapat mengembangkan motivasi intrinsik melalui motivasi ekstrinsik dan bagaimana mempertahankan motivasi intrinsik yang telah berkembang di dalam diri siswa.⁴⁹

c) Faktor fisiologis meliputi: kelelahan jasmani dan rohani.

Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda belajarnya dengan orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, karena anak-anak yang kekurangan gizi akan lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.

d) Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya perlu diperhitungkan dalam berbagai aspek terutama dalam pendekatan pembelajaran dan dalam mengemas tugas-tugas yang digunakan sebagai pengayaan. Siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang menguntungkan seringkali kurang percaya diri dan cenderung eksklusif

⁴⁹Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan: Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, h. 85.

karena malu berinteraksi dengan teman-temannya. Oleh karena itu guru harus menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan percaya dirinya dengan memberikan kesempatan mengemukakan pendapatnya dan memberi pujian.⁵⁰

- e) Faktor sekolah meliputi: metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, media pembelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran, keadaan gedung sekolah, dan tugas rumah.

Faktor-faktor yang disebutkan di atas menjadi pertimbangan bagi guru untuk menentukan metode pembelajaran yang digunakan, teknik-tekniknya, media pembelajaran, dan materi yang cocok dengan siswa. Metode pembelajaran sangat berperan terhadap hasil belajar siswa sebagaimana penelitian yang dilakukan Miftahl Jannha menunjukkan perbedaan hasil belajar dengan penerapan Strategi pembelajaran yang berbeda dimana: peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi sepak bola verbal lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi lain.⁵¹ Selain metode pembelajaran yang diterapkan dan media yang digunakan, siswa juga akan lebih memahami materi baru yang akan diajarkan guru di kelas apabila dia memiliki *prior knowledge* yaitu pengetahuan yang berkaitan dengan materi baru tersebut.⁵²

- f) Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

⁵⁰Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan: Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, h. 86.

⁵¹Miftahul jannah, "Pengaruh Strategi Direct Instruction Berbasis Sepak Bola Verbal terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ma'rang Kabupaten Pangkep" *Skripsi*.

⁵²Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan: Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, h. 97.

D. Sistem Pencernaan

Secara umum, proses pencernaan makanan pada manusia melalui dua tahap, yaitu pencernaan secara fisik (mekanis) dan pencernaan kimiawi. Pencernaan fisik merupakan perubahan molekul makanan yang berukuran besar menjadi berukuran kecil, misalnya penghancuran makanan dengan gigi atau dengan otot lambung. Pencernaan kimiawi adalah proses perubahan molekul-molekul bahan organik yang ada dalam makanan dari bentuk yang kompleks menjadi molekul lebih sederhana dengan bantuan enzim. Sistem pencernaan makan merupakan tempat terjadinya kedua proses perubahan tersebut.⁵³

Sistem pencernaan terdiri atas saluran pencernaan dan kelenjar yang berhubungan dengan proses pencernaan. Sistem pencernaan berfungsi untuk mengeloh bahan makan menjadi sari makanan yang diserap tubuh. Zat makanan yang mengalami proses pencernaan adalah karbohidrat, protein, dan lemak. Vitamin, mineral, dan air langsung diserap dan digunakan oleh tubuh.⁵⁴ Berikut ini akan diuraikan tentang saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan.

1. Saluran pencernaan

Saluran pencernaan terdiri atas rongga mulut, esophagus, lambung, usus halus, usus besar (kolon), rectum, dan anus.

a. Rongga mulut

Rongga mulut dilapisi oleh sel-sel epitelium pipih. Di dalam rongga mulut terdapat lidah, kelenjar ludah, dan gigi. Lidah tersusun atas otot lurik yang diselubungi oleh

⁵³ Irnaningtyas, *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta:Erlangga, 2014), h. 142-143

⁵⁴ Irnaningtyas, *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*, h. 142-143

selaput mukosa. Pada lidah terdapat papilla-papila (tonjoloan) yang merupakan indra pengecap. Gerakan lidah berfungsi untuk membantu mencampurkan makanan dengan ludah (saliva) dan mendorong makanan ke esophagus. Ludah dihasilkan oleh kelenjar ludah yang berjumlah tiga pasang. Ketiga pasang kelenjar tersebut menghasilkan satu sampai dua setengah liter ludah setiap hari.

b. Esofagus (kerongkongan)

Dari mulut, makanan menuju esofagus yang dindingnya dilapisi epitelium berlapis pipih. Kerongkongan berupa tabung otot yang panjangnya sekitar 25 cm, memanjang dari akhir rongga mulut hingga lambung. Kerongkongan terdiri atas sepertiga otot lurik dan dua pertiga otot polos. Oleh karena ototnya tersusun secara memanjang dan melingkar, jika terjadi kontraksi secara bergantian akan terjadi gerak peristaltik. Dengan gerakan peristaltik, makanan terdorong menuju lambung.

c. Lambung (ventrikulus)

Makanan bergerak dari kerongkongan menuju lambung, yaitu bagian saluran pencernaan yang melebar. Lubang lambung selalu dalam keadaan tertutup. Akan tetapi, secara refleks sfingter kardia akan terbuka jika ada makanan yang masuk. Sfingter kardia merupakan otot melingkar yang terdapat di antara esofagus dan lambung.

d. Usus halus

Dalam usus halus, proses pencernaan lemak dan protein dituntaskan, dan hasil-hasil pencernaan diabsorpsi oleh vili (jonjot) usus halus. Pada dinding usus halus terdapat vili dan mikrovili yang berfungsi memperluas permukaan usus halus.

e. Usus besar

Usus besar dilapisi oleh membran mukosa tanpa lipatan, kecuali pada bagian rectum. Fungsi utama organ ini adalah mengabsorpsi air, membentuk massa feses, dan membentuk lender untuk melumasi permukaan mukosa.⁵⁵

2. Kelenjar pencernaan

Kelenjar pencernaan berfungsi menghasilkan emzim-emzim pencernaan. Kelenjar pencernaan dalam sistem pencernaan manusia antara lain kelenjar saliva, kelenjar parotis, kelenjar submaksilar, kelenjar sublingualis, pankreas, dan hati. Contoh kelenjar pencernaan pada manusia adalah pankreas dan hati. Keduanya bekerja sama dalam mengatur kadar gula darah. Pankreas merupakan kelenjar eksorin sekaligus endokrin. Pankreas disebut sebagai kelenjar eksokrin karena menghasilkan getah-getah pankreas yang disekresikan ke usus halus. Sedangkan sebagai kelenjar endokrin, pankreas menghasilkan hormaon, misalnya insulin dan glukagon.⁵⁶

Sari-sari makanan yang diserap usus halus akan melewati hati terlebih dahulu. Hati berfungsi sebagai pengatur keseimbangan zat makanan dalam darah dan sebagai penyereksi empedu. Empedu mengandung garam, pigmen empedu, air, kolesterol, dan lesitim. Garam empedu berfungsi untuk menurunkan tagangan butir lemak agar dapat dimulsikan sehingga mudah diserap. Selain itu, empedu juga menghasilkan pigmen bilirubin dan biliverdin. Pigmen ini memberi warna cokelat pada feses.⁵⁷

Hati bekerja sama dengan insulin dan glucagon yang dihasilkan pankreas untuk mengatur keseimbangan zat makanan dalam darah. Jika kadar gula dalam

⁵⁵ Irnaningtyas, *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta:Erlangga, 2014), h. 143-147

⁵⁶ Irnaningtyas, *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*, h. 148

⁵⁷ Irnaningtyas, *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*, h. 148

berlebihan, insulin akan merangsang hati untuk mengabsorpsi glukosa dan mengubah glikogen. Dengan begitu, kadar glukosa darah menjadi normal kembali.⁵⁸

3. Gangguan dan kelainan pada sistem pencernaan

Sistem pencernaan dapat mengalami gangguan atau kelainan. Contohnya adalah sebagai berikut:

a. Malnutrisi

Malnutrisi adalah gangguan kesehatan gizi, dapat Karena kelebihan, kekurangan, atau ketidakseimbangan gizi. Malnutrisi ekstrem (missal kwashiorkor) dapat menyebabkan sel-sel pankreas atropi (menyusut) dan kehilangan banyak reticulum endoplasma. Akibatnya, pembentukan emzim pencernaan terganggu.

b. Keracunan makanan

Keracunan makanan dapat terjadi karena alergi terhadap makanan tertentu atau zat adiktif yang terkandung di dalamnya. Keracunan juga dapat terjadi karena makanan mengandung virus, jamur, dan mikroorganisme parasit lain. Keracunan makanan dapat mengakibatkan gatal-gatal, kelumpuhan, mual-mual, skit kepala, bahkan kematian.

c. Konstipasi

Konstipasi (sembelit) adalah sulit bunag air besar Karena fases terlalu keras. Penyebabnya antara lain kurang makanan berserat, dehidrasi, dan sering menunda buang air besar.

d. Apendisitis

Apendisitis adalah radang pada apendiks (umbai cacing), disebut juga radang usus buntu.

⁵⁸ Irnaningtyas, *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*, h. 148

e. Parotitis

Parotitis (penyakit gondongan) adalah radang pada kelenjar parotis. Satu atau kedua pipi membengkak karena kelenjar ludah parotis diserang virus.

f. Diare

Diare adalah keluarnya feses dalam bentuk encer karena infeksi pada kolon. Diare dengan feses yang bercampur darah atau nanah, disertai dengan perut mulas karena infeksi bakteri *Shigella* atau jenis protozoa *Entamoeba histolytica*, disebut

g. Ulkus Peptikum (Tukak Lambung)

Ulkus peptikum adalah kerusakan selaput lendir karena faktor-faktor psikomatis, toksin, ataupun kuman-kuman seperti *Streptococcus*. Faktor psikomatis (misal ketakutan, kecemasan, kelelahan, keinginan berlebihan) dapat merangsang sekresi HCI berlebihan. HCI akan merusak selaput lendir lambung. Ulkus peptikum disebut juga penyakit mag.

h. Gastroenteritis

Gastroenteritis adalah radang akut pada selaput lendir dinding lambung dan usus, yang disertai diare dan kejang-kejang.

i. Gastritis

Gastritis adalah radang selaput lendir pada dinding lambung.

Untuk mengetahui peradangan pada organ pencernaan makanan dibagian dalam, dipergunakan alat endoskop. Endoskop adalah alat untuk memeriksa bagian dalam tubuh melalui celah atau bagian tubuh yang telah diiris. Untuk menerangi bagian tubuh yang gelap, endoskop dilengkapi dengan sumber cahaya.⁵⁹

⁵⁹ Irnaningtyas, *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta:Erlangga, 2014), h. 149-150

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan *Quasi-eksperimental* yaitu dengan mengambil dua kelas secara langsung dari populasi. Salah satu dari kelas dijadikan sebagai kelas perlakuan (eksperimen) dan kelas yang lain dijadikan sebagai kelas tanpa perlakuan (kelas kontrol).

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Desain*. Desain ini terdapat dua kelompok yang diberikan perlakuan yang berbeda dalam materi yang sama. Desain penelitiannya yaitu :

Tabel 3.1. Desain penelitian

O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

- X₁ : Perlakuan dengan Strategi Sepak Bola Verbal
- X₂ : Perlakuan dengan Media Kartu Soal
- O₁ : *Pretest* untuk kelompok eksperimen
- O₃ : *Pretest* untuk kelompok kontrol
- O₂ : *Posttest* untuk kelompok eksperimen
- O₄ : *Posttest* untuk kelompok kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung.

Tabel 3.2. Rekapitulasi siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung semester genap tahun ajaran 2018/2019

NO	Kelas	Jumlah
1	XI.MIA 1	31 Orang
2	XI.MIA 2	32 Orang
3	XI.MIA 3	31 Orang
4	XI.MIA 4	29 Orang
Total		123 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.⁶⁰Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Multi-Stage Random Sampling*, sehingga sampel yang diperoleh sehingga adalah kelas XI MIA 2 sebanyak 29 orang dan XI MIA 3 sebanyak 29 orang.

Tabel 3.3. Penyetaraan sampel penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1.	XI MIA ₂	29
2.	XI MIA ₃	29
TOTAL		58

D. Metode Pengumpulan Data

1. Tes

Tes sebagai teknik pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁶¹

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* h. 118.

⁶¹Zulfikar dan I Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistik*, edisi pertama (Cet: I; Yogyakarta: Depublish, 2014), h. 150.

2. Dokumentasi

Dokumentasi juga dapat ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto serta data yang relevan penelitian.⁶²

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem pencernaan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berisi pertanyaan yang mewakili indikator yang ingin di capai.

F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Instrument penelitian yang telah dibuat kemudian harus diuji kevalidannya dan juga reliabilitasnya. Instrument penelitian yang dibuat harus sesuai dengan keadaan empiris lapangan sehingga dapat mengukur apa yang hendak diukur dan tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Validasi Isi

Sebelum instrumen tes hasil belajar Biologi digunakan maka dilakukan validasi instrumen tersebut. Jenis validasi yang digunakan adalah Validasi isi. Berdasarkan jenis validasi ini, maka instrumen yang telah dibuat oleh peneliti diperiksa dan diberikan skor oleh dua orang pakar.

⁶² Riduwan, M.B.A, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula (Bandung: ALFABETA, 2003), h. 77.

Skor-skor tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan uji *gregory* untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Gregory

$$R = \frac{D}{A+B+C+D} \dots\dots\dots^{63}$$

Keterangan:

R = Nilai reabilitas

A = Relevansi lemah-lemah, jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1

B = Relevansi kuat-lemah, jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2

C = Relevansi lemah-kuat, jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4

D = Relevansi kuat-kuat, jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4

Dengan Kriteria

0,80 – 1,00 : Validasi sangat tinggi

0,60 – 0,79 : Validasi Tinggi

0,40 – 0,59 : Validasi Sedang

0,20 – 0,39 : Validasi Rendah

0,00 – 0,19 : Validasi sangat rendah

Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah instrumen tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang divalidasi ahli oleh Dr. H. St. Syamdduha, M. Pd dan Hamansah S.Pd, M.Pd.Selanjutnya hasil validasi dari kedua ahli tersebut dilanjutkan dengan analisis validasi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid. Dimana instrumen dikatakan valid apabila nilai yang diberikan berada pada rentang 3 – 4 dan 4 - 4 dan jika $R_{hitung} \geq 0,75$.

⁶³ Heri retnawati, *Validasi Reabilitas dan Karakteristik Butir*,(Yogyakarta: Parama Publishing,2016) h. 33

a. Tes Hasil Belajar Biologi

Instrumen tes hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada dua kelas yang dijadikan sebagai sampel. Adapun beberapa aspek yang diukur yaitu pada ranah kognitif itu yaitu C3 (penerapan) dan C4 (analisis). Instrumen ini terdiri dari 30 soal, di mana semua butir soal setelah diperiksa oleh dua validator diberikan nilai 4 dan 3 untuk tiap soal.

Berdasarkan hasil validasi oleh dua orang pakar terhadap instrumen tes hasil belajar biologi di mana yang dinilai oleh kedua pakar berada pada aspek kognitif dalam ranah penerapan (C3) dan analisis (C4) dapat ditunjukkan bahwa instrumen tes hasil belajar biologi tersebut dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil yang diberikan oleh kedua pakar. Instrumen tersebut dinyatakan valid dengan revisi sedikit pada penentuan arah kognitif dari setiap butir dan kategori yang diberikan dari kedua pakar berada pada kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar biologi tersebut sudah valid dan dapat digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran E**.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari empat aspek penilaian yaitu perumusan tujuan pembelajaran, isi yang disajikan, bahasa dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dikatakan valid karena berada pada rentang 3 - 4. Selain instrumen tersebut diuji validitas, maka selanjutnya diuji

reliabilitas. Setelah hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan uji *percent of agreement* diperoleh skor yaitu sebesar 1,21. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikatakan reliabel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran E**.

2. Validasi Empirik

a. Uji Validasi

Nilai validasi instrumen dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots 64$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi
 $\sum X$ = jumlah skor item
 $\sum X$ = jumlah skor total (seluruh item)
 n = jumlah responden

Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka instrumen valid dan apabila $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Interpretasi validitas instrumen ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁴Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 331.

⁶⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*(Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 98.

Tabel 3.4. Interpretasi Validitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Pengujian validitas instrumen dapat pula menggunakan aplikasi *SPSS* sebagai alat uji. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai r_{hitung} dan nilai *sig*. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, atau jika nilai *sig* < 0.05 maka butir soal valid dan jika nilai *sig* > 0.05 maka butir soal tersebut tidak valid.⁶⁶ Adapun soal yang valid sebanyak 20 nomor yaitu 1, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30. Hasil uji validitas instrumen penelitian ini selengkapnya pada **lampiran E**.

b. Reliabilitas Instrumen

Reabilitas (*reliability*) dapat diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan, atau konsistensi. Hasil pengukuran dikatakan dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran menggunakan instrumen tersebut, baik digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama

⁶⁶Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan* (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2006), h. 256.

atau dalam waktu yang berlainan, hasil yang diperoleh relatif sama, artinya memiliki konsistensi pengukuran yang baik.⁶⁷

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha crombach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nila Reliabilitas
 k =Jumlah item
 $\sum S_i$ =Jumlah varians skor tiap-tiapitem
 S_t = Varians total.⁶⁸

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Gilford sebagai berikut:⁶⁹

Tabel 3.5. Interpretasi Reliabilitas

Koefisien	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

⁶⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Cet. XXV; Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 58.

⁶⁸Riduan, *Metode dan Teknik menyusun Tesis*, h. 125

⁶⁹Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*(Cet.II; Bandung: PT Rafika Aditam, 2017), h. 206.

Selain itu, peneliti juga memakai aplikasi *SPSS* untuk menguji reliabilitas instrumen. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel *output SPSS for Windows* untuk *reability statistics*, nilai *Alpha crombach's* dengan jumlah item tertentu jika lebih besar dari 0,60 berarti instrumen dapat dikatakan reliabel.⁷⁰ Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh yaitu 0,241 berarti dapat dikatakan reliabel. Hasil reliabilitas instrumen penelitian ini selengkapnya pada lampiran E.

G. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap prosedur penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Melengkapi surat-surat izin penelitian.
- 2) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- 3) Mengobservasi sekolah yang akan menjadi tempat penelitian.
- 4) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian.
- 5) Meminta validator (Pembimbing) untuk memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
- 6) Melakukan penelitian

⁷⁰Hartono, *Analisis Item Instrumen*, h. 159.

b. Tahap pelaksanaan

Tabel 3.6. Tahap Pelaksanaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pembelajaran menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal (kelas eksperimen)	Pembelajaran yang tidak menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal (kelas kontrol)
Guru menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa	Guru menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa
Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	Guru menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen terdiri dari 4 kelompok	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen terdiri dari 4 kelompok
siswa mendiskusiakan dan memahami tentang materi yang diberikan oleh guru bersama dengan teman kelompok	Siswa mendiskusiakan dan memahami tentang materi yang diberikan oleh guru bersama dengan teman kelompok
Guru mengecek pemahaman dengan cara membagi kelas menjadi 2 kelompok	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang heterogen terdiri dari 3 kelompok
Kepten dipanggil bersama kemudian koin dilontarkan untuk mengetahui siapa yang memulai (<i>kick off</i>) dan permainan dimulai	Perwakilan kelompok dipanggil untuk mengambil kartu soal untuk bersama dengan teman kelompok menjawab dan menulis jawaban tersebut pada kertas jawaban dengan benar sehingga dapat mengambil kartu soal selanjutnya.
Tim yang mendapatkan <i>kick off</i> akan menerima pertanyaan dari guru dalam satu menit. Pertanyaan yang dijawab benar sebanyak tiga kali sama dengan satu gol, jika jawaban salah bola dilempar ke tim lawan, pemenang dalam permainan ini yaitu tim yang mendapatkan gol yang lebih banyak.	Tim yang dapat menyelesaikan semua kartu soal yang diberikan dengan jawaban benar akan menjadi pemenannya
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari
Guru menutup proses pembelajaran	Guru menutup proses pembelajaran

c. Tahap pengelolaan data

d. Tahap pelaporan hasil

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif.

Analisis statistik *deskriptif*, adalah untuk memperoleh nilai rata-rata hitung, variansi, standar deviasi median ,dan modus dari variabel yang diteliti. Digunakan untuk memberikan gambaran tentang skor yang diperoleh siswa. Langkah-langkah statistik deskriptif yaitu:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi
- b. Mean/ rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum(x_i f_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Meanghitung

f_i = Frekuensi

x_i = Titik Tengah⁷¹

- c. Standar Deviasi (S)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - \bar{x}]^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

\bar{x} = Mean (rata- rata)

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i

x_i = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

n = Jumlah responden⁷²

- d. Variansi (S^2)

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

⁷¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito. 2005), h. 67.

⁷² Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito. 2005), h. 67.

Keterangan :

S = Variansi

\bar{x} = Rata-rata hitung

x_i = Nilai tengah dari kelas interval

n = Jumlah responden⁷³

e. Koefisien Variansi (KV)

Koevisien variansi (KV) berguna untuk mengamati variasi data atau sebaran data dari rata-rata hitungnya. Jika koevisien variansinya semakin kecil, maka datanya semakin seragam (homogen). Sebaliknya jika koefisien variansinya besar maka datanya semakin heterogen. Besarnya koefisien variansi dinyatakan dengan rumus:

$$KV = \frac{\text{Simpangan baku}}{\text{Rata - rata}} \times 100\%$$

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data hasil penelitian diolah menggunakan SPSS, uji normalitas *Kolmogorof- Smirnov*, kriteria pengujian normal yaitu jika nilai $\text{sig.} > \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka data berdistribusi tidak normal dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

⁷³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara. 2015), h. 169.

2) Uji Homogenitas Varians

Apabila data hasil penelitian diolah menggunakan aplikasi SPSS, kriteria pengujian homogen yaitu jika nilai $sig. > \alpha$ maka data populasi memiliki *varians* yang homogen dan jika nilai $sig. < \alpha$ maka data populasi memiliki *varians* yang tidak homogen, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Varians* data dari dua kelompok populasi adalah sama

H_1 : *Varians* data dari dua kelompok populasi adalah tidak sama

3) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui data perbedaan dua rata-rata kelompok sampel. Syarat uji hipotesis yaitu data berdistribusi normal dan homogen maka digunakan uji *Paired Sampel T-Test*.

Apabila data hasil penelitian diolah menggunakan aplikasi SPSS, kriteria pengujian perbedaan signifikansi yaitu jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 1/2 \alpha$ maka data memiliki perbedaan yang signifikan dan jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 1/2 \alpha$ maka data tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Kriteria pengujiaannya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar siswa menggunakan strategi sepak bola verbal. Begitupun sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar siswa menggunakan strategi sepak bola verbal. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Kesimpulan pengujian merupakan penerimaan atau penolakan H_0

a) Jika H_0 diterima maka H_1 ditolak

- b) Jika H_0 ditolak maka H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan selama empat kali tatap muka pada Bab Sistem Pencernaan. Data penelitian diperoleh dengan melakukan tes dan diperoleh nilai hasil belajar dengan memberikan *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Tinambung data penelitian diolah sebagai berikut:

- a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung yang diajar Menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI MIA 2 SMAN 1 Tinambung. Selanjutnya akan membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar *pretest*

- (a) Menentukan Rentang Nilai (*Range*)

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 45 - 20 \\ &= 25 \end{aligned}$$

- (b) Kelas Interval/Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (1,4623)$$

$$= 1 + 4,8255$$

$$= 5,8255 \text{ (dibulatkan ke-6)}$$

(c) Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{25}{6}$$

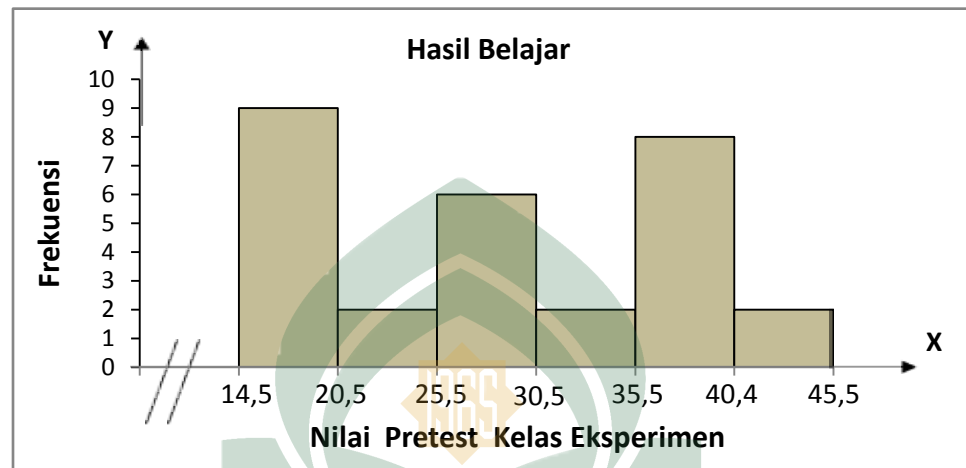
$$= 4,16 \text{ (dibulatkan ke-5)}$$

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen (XI MIA 2) Sebelum diberi Perlakuan

Interval	Frekuensi
15-20	9
21-25	2
26-30	6
31-35	2
36-40	8
41-45	2
Jumlah	29

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa berada pada interval nilai 15-20, 2 siswa berada pada interval nilai 21-25, 6 siswa berada pada interval nilai 26-30, 2 siswa berada pada interval nilai 31-35, 8 siswa berada pada interval nilai 35-40 dan 2 siswa berada pada interval nilai 41-45. Selanjutnya, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat histogram distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (X MIA 2) *Pretest* Sebelum Perlakuan



Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat, menunjukkan bahwa nilai tertinggi berada pada interval 15-20 sebanyak 9 siswa sedangkan terendah berada pada interval 21-25 dan 31-35 masing-masing sebanyak 2 siswa.

2) Hasil belajar *posttest*

(a) Menentukan Rentang Nilai (*Range*)

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 100 - 25$$

$$= 75$$

(b) Kelas Interval/Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 29$$

$$= 1 + 3,3 (1,4623)$$

$$= 1 + 4,8255$$

$$= 5,8255 \text{ (dibulatkan ke-6)}$$

(c) Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{75}{6}$$

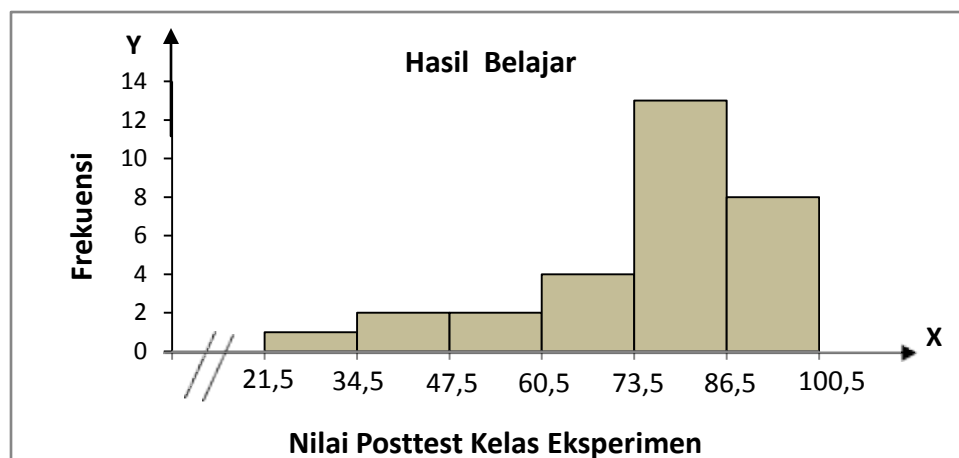
$$= 12,5 \text{ (dibulatkan ke-13)}$$

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen (XI MIA 2) Setelah Perlakuan

Interval	Frekuensi
22-34	1
35-47	2
48-60	2
61-73	4
74-86	13
87-100	8
Jumlah	29

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa berada pada interval nilai 22-34, 2 siswa berada pada interval nilai 35-47, 2 siswa berada pada interval nilai 48-60, 4 siswa berada pada interval nilai 61-73, 13 siswa berada pada interval nilai 74-86 dan 8 siswa berada pada interval nilai 87-100. Selanjutnya, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat histogram distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut

Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (X MIA 2) *Posttest* Sesudah Perlakuan



Berdasarkan histogram di atas, menunjukkan bahwa nilai tertinggi berada pada interval 74 – 86 sebanyak 13 siswa sedangkan nilai terendah berada pada interval 22 – 34 sebanyak 1 siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar kelas eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3.Deskripsi Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (XI MIA 2) *Pretest* dan *Posttest* diberi Perlakuan

Parameter	Nilai <i>Pretest</i>	Parameter	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	29	Jumlah Sampel	29
Nilai Maksimum	45	Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	20	Nilai Minimum	25
Rata-rata	28,96	Rata-rata	75,69
Standar Deviasi	8,386	Standar Deviasi	17,255
Varians	70,320	Varians	297,722
Koefisien Varians	28,96 %	Koefisien	22,80 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada nilai *pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen (XI MIA 2) setelah diberikan perlakuan nilai terendah sebesar 20 dan nilai tertinggi 40 dengan rata-rata 28,96 dan standar deviasi sebesar 8,386. Kemudian koefisien varians sebesar 28,96%. Sedangkan nilai *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen (XI MIA 2) setelah diberikan perlakuan nilai terendah sebesar 25 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 75,69 dan standar deviasi sebesar 17,255. Kemudian koefisien varians sebesar 22,80 %.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Menggunakan Media Kartu Soal

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI MIA 3 SMAN 1 Tinambung. Selanjutnya akan membuat table distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

2) Hasil belajar *pretest*

(a) Menentukan Rentang Nilai (*Range*)

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 60 - 10 \\ &= 50 \end{aligned}$$

(b) Kelas Interval/Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 3,3 (1,4623) \\ &= 1 + 4,8255 \\ &= 5,8255 \text{ (dibulatkan ke-6)} \end{aligned}$$

(c) Panjang Kelas

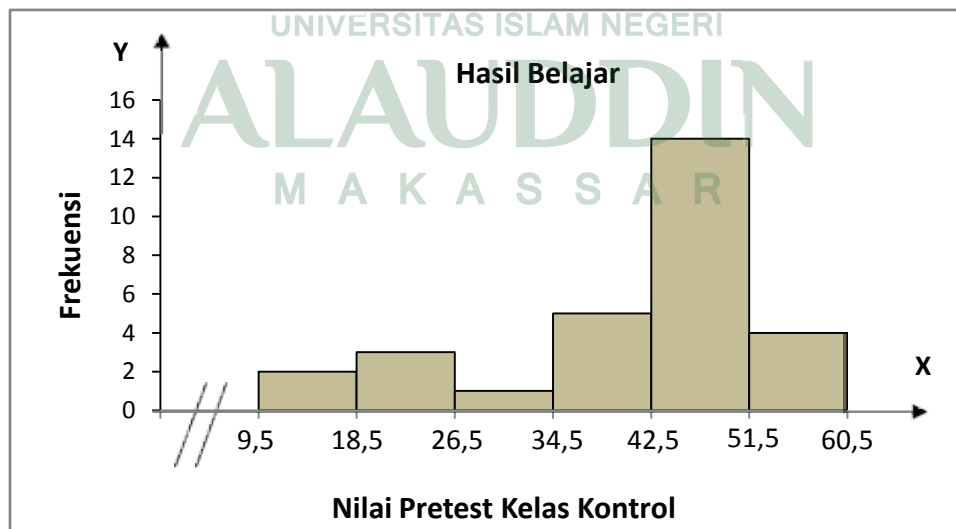
$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{50}{6} \\ &= 8,3 \text{ (dibulatkan ke-9)} \end{aligned}$$

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Kontrol (XI MIA 3) Sebelum Perlakuan

Interval	Frekuensi
10-18	2
19-26	3
27-34	1
35-42	5
43-51	14
52-60	4
Jumlah	29

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa berada pada interval nilai 10-18, 3 siswa berada pada interval nilai 19-26, 1 siswa berada pada interval nilai 27-34, 5 siswa berada pada interval nilai 35-42, 14 siswa berada pada interval nilai 43-51, dan 4 siswa berada pada interval nilai 52-60. Selanjutnya, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat histogram distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (XI MIA 3) *Pretest* Sebelum Perlakuan



Berdasarkan histogram di atas, menunjukkan bahwa nilai tertinggi berada pada interval 43-51 sebanyak 14 siswa sedangkan nilai terendah berada pada interval 27-34 sebanyak 1 siswa.

2) Hasil belajar *posttest*

(a) Menentukan Rentang Nilai (*Range*)

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 65 - 10 \\ &= 55 \end{aligned}$$

(b) Kelas Interval/Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 3,3 (1,4623) \\ &= 1 + 4,8255 \\ &= 5,8255 \text{ (dibulatkan ke-6)} \end{aligned}$$

(c) Panjang Kelas

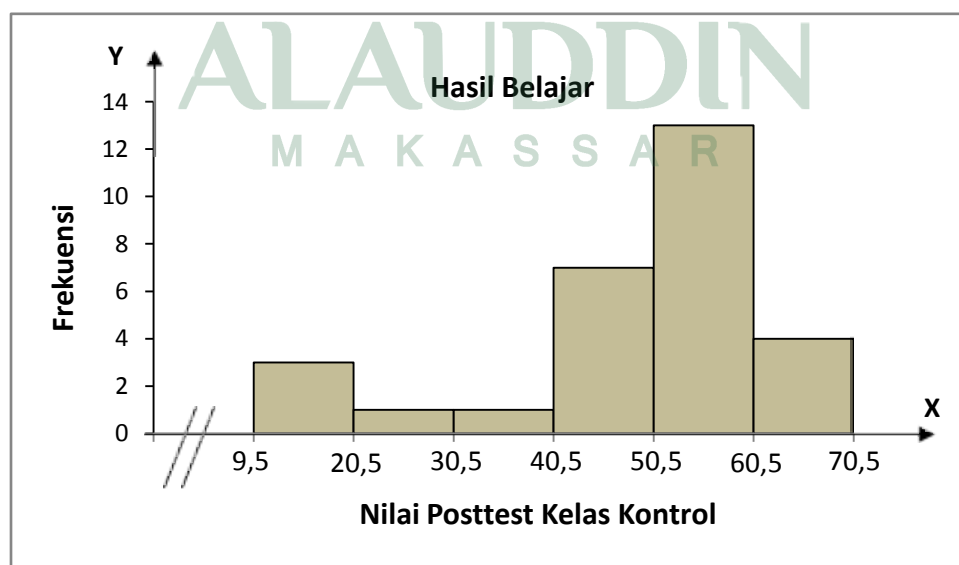
$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{55}{6} \\ &= 9,16 \text{ (dibulatkan ke-10)} \end{aligned}$$

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas Kontrol (XI MIA 3) Setelah diberi Perlakuan

Interval	Frekuensi
10-20	3
21-30	1
31-40	1
41-50	7
51-60	13
61-70	4
Jumlah	29

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa berada pada interval nilai 10-20, 1 siswa berada pada interval nilai 21-30, 1 siswa berada pada interval nilai 31-40, 7 siswa berada pada interval nilai 41-50, 13 siswa berada pada interval nilai 51-60, dan 4 siswa berada pada interval nilai 61-70. Selanjutnya, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat histogram distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (XI MIA 3) *Pretest* Sebelum Perlakuan



Berdasarkan histogram di atas, menunjukkan bahwa nilai tertinggi berada pada interval 51 – 60 sebanyak 13 siswa sedangkan nilai terendah berada pada interval 21 – 30 dan 31-40 masing-masing sebanyak 1 siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar kelas eksperimen diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6.Deskripsi Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol
(XI MIA 3) *Pretest* dan *Posttest* diberi Perlakuan Berbeda**

Parameter	Nilai <i>Pretest</i>	Parameter	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	29	Jumlah Sampel	29
Nilai Maksimum	60	Nilai Maksimum	65
Nilai Minimum	10	Nilai Minimum	10
Rata-rata	41,55	Rata-rata	50,34
Standar Deviasi	12,543	Standar Deviasi	15,920
Varians	157,328	Varians	253,448
Koefisien Varians	30,19%	Koefisien	31,62

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada nilai *pretest* hasil belajar siswa kelas kontrol (XI MIA 3) setelah diberikan perlakuan berbeda dari kelas eksperimen, nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi 60 dengan rata-rata 41,55 dan standar deviasi sebesar 12,543. Kemudian koefisien varians sebesar 30,19%. Sedangkan nilai *posttest* hasil belajar siswa kelas kontrol (XI MIA 3) setelah diberikan perlakuan berbeda dari kelas eksperimen nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi 65 dengan rata-rata 50,34 dan standar deviasi sebesar 15,920. Kemudian koefisien varians sebesar 31,62 %.

2. Analisis Inferensial

Menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan hasil analisis statistik inferensial hasil belajar siswa kelas eksperimen (XI MIA 2) dan kelas kontrol (XI MIA 3), pendekatan teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian pada Bab I, dalam hal ini uji-t independen dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis ini adalah data yang diperoleh harus berdistribusi normal serta mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu sebelumnya diadakan uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data hasil belajar biologi yang diperoleh dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16, diperoleh untuk kelas Eksperimen hasil belajar sebelum perlakuan nilai Sig. sebesar 0,077 maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu nilai sig. $0,077 > \text{nilai } \alpha = 0,05$ dan untuk hasil belajar sesudah perlakuan sebesar 0,162 maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu $0,162 > \text{nilai } \alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal dengan nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Sedangkan untuk kelas kontrol hasil belajar sebelum perlakuan diperoleh nilai Sig. sebesar 0,096 maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu nilai sig. 0,096 > nilai $\alpha = 0,05$ dan untuk hasil belajar sesudah perlakuan sebesar 0,053 maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu 0,053 > nilai $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal dengan nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak.

2) Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16, diperoleh nilai untuk hasil belajar *pretest* baik kelas eksperimen dan kontrol sebesar 2,407 maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu nilai sig. 2,407 > nilai $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* untuk kedua kelas bersifat homogen dengan nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Sedangkan untuk hasil belajar *posttest* baik kelas eksperimen maupun kontrol sebesar 0,128 maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu nilai sig. 0,128 > nilai $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *posttest* untuk kedua kelas bersifat homogen dengan nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak.

3) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan uji prasyarat dan data terbukti normal dan homogen, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini.

Pengujian menggunakan uji dua pihak dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau $0,05$ adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Selanjutnya tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji 2 pihak) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $58-2 = 56$. Dengan pengujian 2 pihak hasil yang diperoleh untuk $\text{sig.}_{\text{tabel}} (\alpha)$ sebesar $2,003$.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16, diperoleh untuk kelas Eksperimen hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan yaitu nilai Sig. sebesar $0,000$ maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu nilai $\text{sig. } 0,000 > \text{nilai } 2,003$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi sepak bola verbal terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen

Sedangkan untuk kelas kontrol hasil belajar *pretest* dan *posttest* yaitu nilai Sig. sebesar $0,000$ maka perbandingan probabilitas/signifikansi yaitu nilai $\text{sig. } 0,000 > \text{nilai } 2,003$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa yang diajar menggunakan media kartu soal.

B. Pembahasan

- 1. Gambaran Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal dan yang tidak diajar menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung.**

a. Gambaran hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal Kelas XI MIA 2 (Kelas Eksperimen)

Gambaran hasil belajar siswa dapat diketahui dengan melihat hasil analisis deskriptif, sehingga diperoleh skor tertinggi pada *pretest* yaitu 45, skor terendah 20, rata-rata 28,96 dan standar deviasi 8,386 sedangkan skor tertinggi *posttest* yaitu 100, Skor terendah 25, rata-rata 75,69 dan standar deviasi 17,255.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi siswa pada kelas XI MIA 2 yang belajar dengan strategi sepak bola verbal tergolong termasuk baik dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata Posttest yaitu 75,69. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik yang menyatakan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar diantaranya disebabkan oleh factor yang berasal dari luar seperti tersedianya sumber belajar, maupun yang berasal dari dalam siswa itu sendiri seperti motivasi dan minat untuk mempelajari sesuatu.⁷⁴ Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan oleh Siska Nerita dalam jurnalnya berjudul “Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal disertai LKS pada Pembelajaran Biologi Siswa kelas VIII MTsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung” menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.⁷⁵

Strategi sepak bola verbal dalam pembelajaran dapat menambah aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan strategi sepak bola verbal lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemberian skor saat menjawab pertanyaan yang

⁷⁴Sri Handayani, dkk, Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Menggunakan Handout Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal*. h 3

⁷⁵ Siska Nerita, “Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal disertai LKS pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII MTsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung” *Jurnal Pelangi* 4, No. 2 (2012): h. 125.

terdapat pada permainan tersebut membuat siswa semakin agresif mengikuti permainan tersebut. Adapun dalam permainan sepak bola verbal, apabila terdapat siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, maka kelompok lawan akan berlomba untuk merebut skor. Sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan strategi sepak bola verbal terjadi kompetisi antar kelompok.

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif yang diperoleh serta merujuk pada penelitian terdahulu yang relevan maka disimpulkan hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 SMAN 1 Tinambung menunjukkan bahwa pada strategi sepak bola verbal hasil analisis data yang diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 28,96, sedangkan pada *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 75,69. Jadi, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan strategi sepak bola.

b. Gambaran hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Media Kartu Soal Kelas XI MIA 3 (Kelas Kontrol)

Gambaran hasil belajar siswa dapat diketahui dengan melihat hasil analisis deskriptif, sehingga diperoleh skor tertinggi pada *pretest* yaitu 60, skor terendah 10, rata-rata 41,55 dan standar deviasi 12,543 sedangkan skor tertinggi *posttest* yaitu 65, Skor terendah 10, rata-rata 50,34 dan standar deviasi 15,920

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi siswa pada kelas XI MIA 2 yang belajar dengan strategi sepak bola verbal tergolong termasuk baik dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata *Posttest* yaitu 75,69. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik yang menyatakan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar diantaranya disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar seperti tersedianya sumber belajar, maupun yang berasal dari

dalam siswa itu sendiri seperti motivasi dan minat untuk mempelajari sesuatu.⁷⁶ Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan oleh Diana Sulastry Betham dalam jurnalnya berjudul “Penggunaan Permainan Kartu Soal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Negeri Jarakan” menyimpulkan bahwa terdapat kenaikan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah dilihat dari nilai rata-rata.⁷⁷

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif yang diperoleh serta merujuk pada penelitian terdahulu yang relevan maka disimpulkan hasil belajar siswa kelas XI MIA 3 SMAN 1 Tinambung menunjukkan bahwa pada Media Kartu Soal, hasil analisis data yang diperoleh rata-rata pretest sebesar 41,55, sedangkan pada posttest diperoleh rata-rata sebesar 50,34. Jadi, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan Media Kartu Soal.

2. Pengaruh Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal dan yang diajar menggunakan Media KARTU Soal Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung.

Pengaruh Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal maupun yang diajar menggunakan Media Kartu Soal Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang diajar dengan kelas yang dengan menggunakan strategi sepak bola verbal dan yang diajar menggunakan media kartu soal. Hal ini dapat diamati dari perbedaan yang mencolok dari segi nilai rata-rata yang diperoleh maupun dari segi kategorisasi.

⁷⁶Sri Handayani, dkk, Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Menggunakan Handout Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal*. h 3

⁷⁷ Diana Sulastry Betham, Penggunaan Permainan Kartu Soal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Negeri Jarakan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. h 423

Adapun hasil analisis statistic inferensial uji hipotesis yang diperoleh *output SPSS* menggunakan *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai nilai *Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. Dengan kata lain terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi sepak bola verbal.

Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik yang menyatakan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar diantaranya disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar seperti tersedianya sumber belajar, maupun yang berasal dari dalam siswa itu sendiri seperti motivasi dan minat untuk mempelajari sesuatu⁷⁸.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi sepak bola verbal terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung.



⁷⁸Sri Handayani, dkk, Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Menggunakan Handout Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal*. h 3

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung yang diajar menggunakan strategi Sepak Bola Verbal sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu 28,97 menjadi 75,69.
2. Hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung yang diajar menggunakan Media Kartu Soal sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu 41,55 menjadi 50,34
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan penerapan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu Soal terhadap hasil belajar siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan bahwa penggunaan strategi sepak bola verbal berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya mulai menerapkan strategi sepak bola verbal apabila ingin memahami materi pembelajaran dan mulai memotivasi diri sendiri agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru atau praktisi yang lainnya yang tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran dengan Strategi Sepak Bola Verbal, perlu untuk memerhatikan alokasi waktu yang dibutuhkan dan materi yang ingin disampaikan memungkinkan untuk menggunakan strategi tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang menggunakan Strategi Sepak Bola Verbal diharapkan dapat mengembangkan materi biologi yang lain selain materi sistem pencernaan dan jika ingin meneliti aktivitas dan hasil belajar atau yang lainnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kiranya mencoba meneliti kembali dengan variabel yang lain yang relevan dengan penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1997.
- Alit, Ketut Adri Adnyana dan A. A. Sujadi, *Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Sepak Bola Verba*, jurnal Pendidikan Matematika Vol 3 No 2, Juli 20
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maragi (Terjemahan Tafsir Al-Maragi)*, terj. Anwar Rasyidi, dkk., j. 11, Edisi Elit. Cet. II; Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1974 M/1394 H.
- Best, John W. *Research in Education Metodologi Penelitian dan Pendidikan*), terj. Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso. Surabaya: Usana Offset Printing, 1982.
- Betham, Diana Sulastry, Penggunaan Permainan Kartu Soal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Negeri Jarakan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. h 423
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Inonesia*, Edisi IV Cet. I; Jakarta :Grameia Pustaka Utama, 2008
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif dan Kualitatif*, Cet:10;Depok: PT RAJAGRAPHINDO PERSADA, 2017
- Freeman, Clyde herreid, *why isn't cooperative learning used to teach science: jurnal* 1998.
- Ginnis, Paul. *Trik dan Taktik Mengajar*, cet II: Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Hermita, Resty. *Hasil Belajar Kognitif Biologi Diprediksi dari Emotional Quotient (EQ) dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi, vol 4 no. 2 (Mei 2012), h. 91.)
- Handayani, Sri, dkk, "Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Menggunakan Handout pada Mata Pembelajaran Biologi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman" jurnal 2013.

- Irnaningtyas, *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta:Erlangga, 2014).
- Ishak, Baego dan Syamsuduha.*Buku Dasar Evaluasi Pendidikan*, Makassar: AlauddinPress, 2011.
- Jannah,Miftahul “*Pengaruh Strategi Direct Instruction Berbasis Sepak Bola Verbal terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ma’rang Kabupaten Pangkep*” skripsi Makassar: Fak. Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin, 2017
- Kharunnisak.*Penggunaan Media kartu Sebagai strategi Dalam Pembelajaran Membaca PERmualan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidayah Negeri Rukoh, Banda aceh. Jurnal Pencerahan*.Vol. 9 No. 2. 2015.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya*. Jakarta: Magfira Pustaka, 2006.
- Khalifah, Muh Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: CV Arti Bumi Intara, 2015.
- Muhyi,Encep Safrudin.*Kepemimpinan Pendidikan Transformasional*. Jakarta: Diadit Media Press, 2011.
- Muljono Darmopolii, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Cet. II; Makassar: Alauddin Press, 2016.
- Mardapi, Djemari. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Nuryani R. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Cet: I; Malang: UM Press, 2005.
- Nerita Siska, “*Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal disertai LKS pada Pembelajaran Biologi Siswa kelas VIII MtsN Padang Sibusuk Kabupaten Sijunjung*” *jurnal pelangi* 4, no. 2 2012
- Palupi, VA Vellariani Dewi,dkk. “Peningkatan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Biologi melalui Penerapan Strategi Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012”.*Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (Mei 2012): h. 1-11
- Prastowo,Andi. *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Cet: II; Jakarta: Kencana,2017.
- Rapi.Muh.,*Pengantar Strategi Pembelajaran*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Riduwan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru,Karyawan dan Peneliti Pemula* Bandung: ALFABETA, 2003

- Retnawati, Heri ,*Validasi Reabilitas dan Karakteristik Butir*,Yogyakarta: Parama Publishing,2016
- Smaldino, Sharon E, dkk. *Instructional Technology & Media for Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar)*, terj. Arif Rahman, Edisi kesembilan. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2014.
- Slameto.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Suyono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Subaryana, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Yogyakarta: IKIP PGRI Wates. 2005)
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, Edisi Pertama. Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Sanjaya, Wina *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.;2008.
- Trianto, Aris. *Pemahaman Konsep dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan: Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Imperial Bakti Utama, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1
- Wahyuni, Sri dkk, *Pengaruh Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 28 Padang*. Skripsi padang (2012
- Yong, Lee Tay dan Cher Ping Lim, *The Rules of The Game: jurnal* 2012
- Zulfikar dan I Nyoman Budiantara. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistik*, Edisi pertama. Cet: I; Yogyakarta: Depublish, 2014.



A.1 DATA HASIL PENELITIAN

A.1.1 HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

A.1.2 HASIL BELAJAR KELAS KONTROL

DATA HASIL PENELITIAN
A.1.1 DATA HASI BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		Pretest	Posttest
1	BAHRIANA	20	75
2	NURUL PRATIWI SAHABUDDIN	30	95
3	SITTI RAHMA	20	45
4	ULFA NENGSIH	40	25
5	NURUL AKIBAH	20	90
6	HARLINA	20	85
7	AFIFA	35	95
8	SARTIKA	40	90
9	FITRAH REZKI SAKINAH	20	65
10	MUBAYYINA ASLAN	40	75
11	CICI SARWA	25	45
12	AMELIANA	40	70
13	ANDI NIRMALA	20	50
14	KHAERUNNISA	40	85
15	ARLYA NANDA	25	80
16	MARDINA	40	95
17	RAHMADILA	20	70
18	LINDA ARDITA	20	100
19	SERINA	30	80
20	ADILA YUSRAN	30	80
21	FATIMAH AZZAHRA	30	90
22	HASRIANI	40	90
23	MUHAMMAD ALFIAN. S	40	75
24	TASRIK	35	80
25	MUH. ANSHAR SIDDIK	20	80
26	NUR ALAMSYAH	20	75
27	IRWIN SAPUTRAH	30	60
28	ISKANDAR	20	75
29	ALFIAN	30	75

A.1.2 DATA HASI BELAJAR KELAS KONTROL

NO	NAMA SISWA	NILAI	
		Pretest	Posttest
1	RUSTIMAYA	40	65
2	RADIAH	45	60
3	HASRANI	50	60
4	DINI	45	40
5	NURHIKMAH	15	60
6	NUR INAYAH	35	50
7	NURFADILA	50	55
8	RAHMANIA	50	65
9	DAHRIANA	60	55
10	FAKHRIYYA JASMAN	50	55
11	HASNUR	50	60
12	YAUMIL JANNAH	45	50
13	QUDRIANI	45	65
14	EKA NASMAYANI	45	55
15	FATIMA AZZAHRA	55	60
16	NUR KHADIJAH ASNAWI	55	50
17	MARWAH YANTI SWAJIR	50	60
18	RESKI	50	50
19	MAWAR	45	65
20	SAPRIADI	40	60
21	MUHAMMAD FAHRI ZAHRI	30	60
22	MUHAMMAD SIGIT	55	60
23	RAHMAT	20	45
24	MUHAMMAD RUSDI BUDI	25	15
25	ANAND AZHARI	35	25
26	MAULANA ZANU MAHENDRA	45	50
27	JALALUDDIN	10	10
28	IRFAN	25	10
29	MUHAMMAD ZADIQ	40	45



B.1 ANALISIS DESKRIPTIF KELAS EKSPERIMEN

B.1.1 HASIL BELAJAR PRETEST

B.1.2 HASIL BELAJAR POSSTTEST

B.2 ANALISIS DESKRIPTIF KELAS KONTROL

B.2.1 HASIL BELAJAR PRETEST

B.2.2 HASIL BELAJAR POSSTTEST

B.1 ANALISIS DESKRIPTIF KELAS EKSPERIMEN

B.1.1 HASIL BELAJAR PRETEST

Skor Maksimun : 40

Skor Minimum : 20

N : 29

No	Xi	Fi	Xi.Fi	Xi - \bar{X}	$(Xi - \bar{X})^2$	Fi $(Xi - \bar{X})^2$
1	40	8	320	11,04	121,8816	975,0528
2	35	2	70	6,04	36,4816	72,9632
3	30	6	180	1,04	1,0816	6,4896
4	25	2	50	-3,96	15,6816	31,3632
5	20	11	220	-8,96	80,2816	883,0976
Jumlah	29	29	840	-	-	1968,9664

Menghitung Rata-Rata $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

$$= \frac{840}{29}$$

$$= 28,96$$

Menghitung Standar Deviasi $S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$

$$= \sqrt{\frac{1968,9664}{29 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1968,9664}{28}}$$

$$= \sqrt{70,320}$$

$$= 8,386$$

Menghitung Varians

$$S^2 = (7,106)^2 = 70,320$$

Koefisien Variasi

$$KV = \frac{\text{Simpangan baku}}{\text{Rata - rata}} \times 100\%$$

$$= \frac{8,386}{28,96} \times 100\%$$

$$= 28,96 \%$$

Statistics

Hasil_Belajar

N	Valid	29
	Missing	87
Mean		28.97
Median		30.00
Mode		20
Std. Deviation		8.386
Variance		70.320
Minimum		20
Maximum		40
Sum		840

Hasil_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	11	9.5	37.9	37.9
	25	2	1.7	6.9	44.8
	30	6	5.2	20.7	65.5
	35	2	1.7	6.9	72.4
	40	8	6.9	27.6	100.0
	Total	29	25.0	100.0	
Missing	System	87	75.0		

Hasil_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	11	9.5	37.9	37.9
	25	2	1.7	6.9	44.8
	30	6	5.2	20.7	65.5
	35	2	1.7	6.9	72.4
	40	8	6.9	27.6	100.0
	Total	29	25.0	100.0	
Missing	System	87	75.0		
Total		116	100.0		

Kategori Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0 - 34	19	65,52	Sangat Rendah
35 – 54	10	34,48	Rendah
55 – 64	-	-	Sedang
65 – 84	-	-	Tinggi
85 – 100	-	-	Sangat Tinggi
Jumlah	29	100	

B.1.2 HASIL BELAJAR POSTTEST

Skor Maksimun : 100

Skor Minimum : 25

N : 29

No	Xi	Fi	Xi.Fi	Xi - \bar{X}	$(Xi - \bar{X})^2$	Fi $(Xi - \bar{X})^2$
1	100	1	100	24,31	590,9761	590,9761
2	95	3	285	19,31	372,8761	1118,6283
3	90	4	360	14,31	204,7761	819,1044
4	85	2	170	9,31	86,6761	173,3522
5	80	5	400	-4,31	18,5761	92,8805
6	75	6	450	-0,69	0,4761	2,8566
7	70	2	140	-5,69	32,3761	64,7522
8	65	1	65	-10,69	114,2761	114,2761
9	60	1	60	-15,69	246,1761	246,1761
10	50	1	50	-25,69	659,9761	659,9761
11	45	2	90	-30,69	941,8761	1883,7522
12	25	1	25	-50,69	2569,4761	2569,4761
Jumlah	29	29	2195	-	-	8336,2069

Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2195}{29} \\ &= 75,69\end{aligned}$$

Menghitung Standar Deviasi S_D

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{8336,2069}{29 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{8336,2069}{28}}$$

$$= \sqrt{297,722}$$

$$= 17,255$$

Menghitung Varians

$$S^2 = (17,255)^2 = 297,722$$

Koefisien Variasi

$$KV = \frac{\text{Simpangan baku}}{\text{Rata - rata}} \times 100\%$$

$$= \frac{17,255}{75,69} \times 100\%$$

$$= 22,80 \%$$

Statistics

Hasil_Belajar

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		75.69
Median		80.00
Mode		75
Std. Deviation		17.255
Variance		297.722
Range		75
Minimum		25
Maximum		100
Sum		2195

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Hasil_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	3.4	3.4	3.4
	45	2	6.9	6.9	10.3
	50	1	3.4	3.4	13.8
	60	1	3.4	3.4	17.2
	65	1	3.4	3.4	20.7
	70	2	6.9	6.9	27.6
	75	6	20.7	20.7	48.3
	80	5	17.2	17.2	65.5
	85	2	6.9	6.9	72.4
	90	4	13.8	13.8	86.2
	95	3	10.3	10.3	96.6
	100	1	3.4	3.4	100.0
Total		29	100.0	100.0	

Kategori Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0 - 34	1	3,45	Sangat Rendah
35 - 54	3	10,34	Rendah
55 - 64	1	3,45	Sedang
65 - 84	14	48,28	Tinggi
85 - 100	10	34,48	Sangat Tinggi
Jumlah	29	100	

B.2 ANALISIS DESKRIPTIF KELAS KONTROL

B.2.1 HASIL BELAJAR PRETEST

Skor Maksimun : 60

Skor Minimum : 10

N : 29

No	Xi	Fi	Xi.Fi	Xi - \bar{X}	$(Xi - \bar{X})^2$	Fi $(Xi - \bar{X})^2$
1	60	1	60	18,45	340,4025	340,4025
2	55	3	165	13,45	180,9025	542,7075
3	50	7	350	8,45	71,4025	499,8175
4	45	7	315	3,45	11,9025	83,3175
5	40	3	120	-1,55	2,4025	7,2075
6	35	2	70	-6,55	42,9025	85,805
7	30	1	30	-11,55	133,4025	133,4025
8	25	2	50	-16,55	273,9025	547,805
9	20	1	20	-21,55	464,4025	464,4025
10	15	1	15	-26,55	704,9025	704,9025
11	10	1	10	-31,55	995,4025	995,4025
Jumlah	29	29	1205	-	-	4405,1725

Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1205}{29} \\ &= 41,55\end{aligned}$$

Menghitung Standar Deviasi $S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$

$$= \sqrt{\frac{4405,1725}{29-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4405,1725}{28}}$$

$$= \sqrt{157,328}$$

$$= 12,543$$

Menghitung Varians

$$S^2 = (12,543)^2 = 157,328$$

Koefisien Variasi

$$KV = \frac{\text{Simpangan baku}}{\text{Rata-rata}} \times 100\%$$

$$= \frac{12,543}{41,55} \times 100\%$$

$$= 30,19 \%$$

Statistics

Hasil_Belajar

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		41.55
Median		45.00
Mode		45 ^a
Std. Deviation		12.543
Variance		157.328
Range		50
Minimum		10
Maximum		60
Sum		1205

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Statistics

Hasil_Belajar

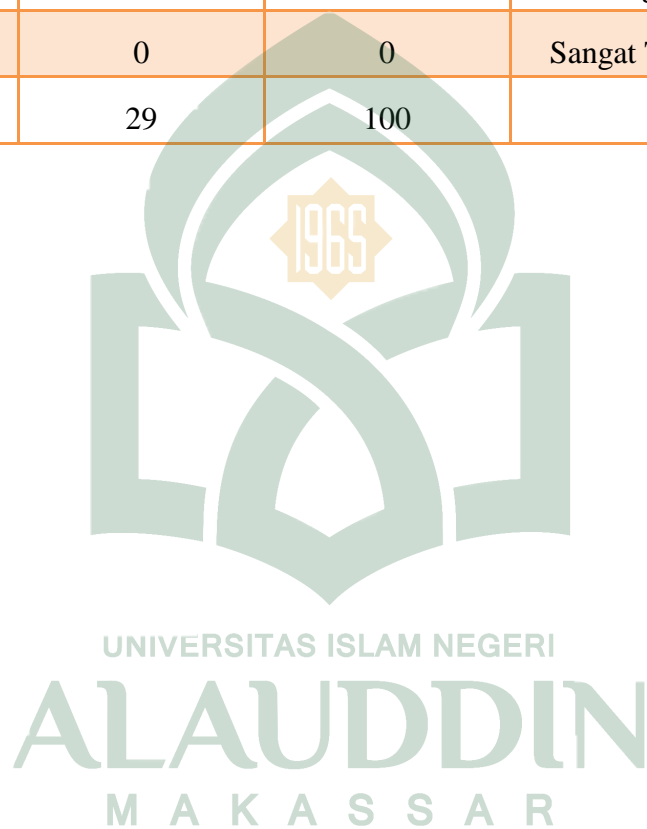
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		41.55
Median		45.00
Mode		45 ^a
Std. Deviation		12.543
Variance		157.328
Range		50
Minimum		10
Maximum		60
Sum		1205

Hasil_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	3.4	3.4	3.4
	15	1	3.4	3.4	6.9
	20	1	3.4	3.4	10.3
	25	2	6.9	6.9	17.2
	30	1	3.4	3.4	20.7
	35	2	6.9	6.9	27.6
	40	3	10.3	10.3	37.9
	45	7	24.1	24.1	62.1
	50	7	24.1	24.1	86.2
	55	3	10.3	10.3	96.6
	60	1	3.4	3.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kategori Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0 - 34	6	20,69	Sangat Rendah
35 – 54	19	65,52	Rendah
55 – 64	4	13,79	Sedang
65 – 84	0	0	Tinggi
85 – 100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah	29	100	



B.2.2 HASIL BELAJAR POSTTEST

Skor Maksimun : 65

Skor Minimum : 10

N : 29

No	Xi	Fi	Xi.Fi	Xi - \bar{X}	$(Xi - \bar{X})^2$	Fi $(Xi - \bar{X})^2$
1	65	4	260	14,66	214,9156	859,6624
2	60	9	540	9,66	93,3156	839,8404
3	55	4	220	4,66	21,7156	86,8624
4	50	5	250	-0,34	0,1156	0,578
5	45	2	90	-5,34	28,5156	57,0312
6	40	1	40	-10,34	106,9156	106,9156
7	25	1	25	-25,34	642,1156	642,1156
8	15	1	15	-35,34	1248,9156	1248,9156
9	10	2	20	-40,34	1627,3156	3254,6312
Jumlah	29	29	1460			7096,5524

Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1460}{29} \\
 &= 50,34
 \end{aligned}$$

Menghitung Standar Deviasi $S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})}{n - 1}}$

$$= \sqrt{\frac{7096,5524}{29-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7096,5524}{28}}$$

$$= \sqrt{253,448}$$

$$= 15,920$$

Menghitung Varians

$$S^2 = (15,920)^2 = 253,448$$

Koefisien Variasi

$$KV = \frac{\text{Simpangan baku}}{\text{Rata - rata}} \times 100\%$$

$$= \frac{15,920}{50,34} \times 100\%$$

$$= 31,62 \%$$

Statistics

Hasil_Belajar		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		50.34
Median		55.00
Mode		60
Std. Deviation		15.920
Variance		253.448
Range		55
Minimum		10
Maximum		65
Sum		1460

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

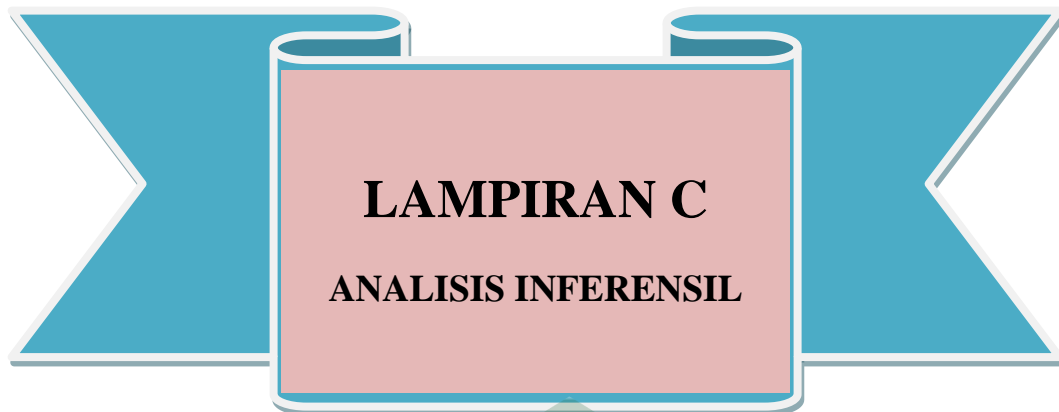
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Hasil_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	6.9	6.9	6.9
	15	1	3.4	3.4	10.3
	25	1	3.4	3.4	13.8
	40	1	3.4	3.4	17.2
	45	2	6.9	6.9	24.1
	50	5	17.2	17.2	41.4
	55	4	13.8	13.8	55.2
	60	9	31.0	31.0	86.2
	65	4	13.8	13.8	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Kategori Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0 - 34	4	13,79	Sangat Rendah
35 - 54	8	27,59	Rendah
55 - 64	17	58,62	Sedang
65 - 84	0	0	Tinggi
85 - 100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah	29	100	



C.1 ANALISIS INFERENSIAL HASIL BELAJAR

C.1.1 NORMALITAS

C.1.2 HOMOGENITAS

C.1.3 UJI HIPOTESIS

C.1 ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR

C.1.1 NORMALITAS

Hipotesis: H_0 = Data berdistribusi normal nilai Sig. $>\alpha$ (0,05)

H_1 = Data berdistribusi tidak normal jika Sig. $<\alpha$ (0,05)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Eksperimen Pre-Test	Hasil Belajar Eksperimen Post-Test
N		29	29
Normal Parameters ^a	Mean	28.97	75.69
	Std. Deviation	8.386	17.255
Most Extreme Differences	Absolute	.237	.208
	Positive	.237	.097
	Negative	-.182	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		1.275	1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077	.162
a. Test distribution is Normal.			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar Kontrol Pre-Test	Hasil Belajar Kontrol Post-Test
N		29	29
Normal Parameters ^a	Mean	41.55	50.34
	Std. Deviation	12.543	15.920
Most Extreme Differences	Absolute	.299	.250
	Positive	.112	.179
	Negative	-.229	.250
Kolmogorov-Smirnov Z		1.233	1.346
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096	.053
a. Test distribution is Normal.			

C.1.2 HOMOGITAS

Hipotesis: H_0 = populasi homogen, nilai Sig. $> \alpha$ (0,05)

H_1 = populasi tidak homogen, jika Sig. $< \alpha$ (0,05)

A. Pre-Test

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.407	1	56	.126

ANOVA

Hasil Belajar	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2296.983	1	2296.983	20.180	.000
Within Groups	6374.138	56	113.824		
Total	8671.121	57			

B. Post-Test

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.128	1	56	.722

ANOVA

Hasil Belajar	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9314.224	1	9314.224	33.798	.000
Within Groups	15432.759	56	275.585		
Total	24746.983	57			

C.1.3 UJI HIPOTESIS

Hasil uji *Paired Sampel T-Test* menggunakan aplikasi SPSS

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Eksperimen	pretest - posstest	-46.724	18.287	3.396	-53.680	-39.768	-13.759	28	.000
Kontrol	pretest– posstest	-8.793	13.205	2.452	-13.816	-3.770	-3.586	28	.001



D.1 SOAL HASIL BELAJAR

D.2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



D.1 SOAL HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Tinambung
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/semester	: XI IPA/I
Materi	: Sistem Pencernaan
Waktu	: 80 Menit

Pentunjuk Pengerjaan :

1. Soal terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda
2. Berdoa'alah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
3. Tulislah nama anda, nomor urut absen/NIS, dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
4. Bacalah soal dengan seksama dan kerjakan sejujurnya!
5. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu pada lembar jawaban anda!
6. Setelah semua soal selesai dikerjakan, kumpul lembar jawaban anda kepada guru!
7. Selamat Bekerja!

Pilihlah jawablah yang benar dan tepat dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini

Tabel berikut akan menjawab pertanyaan nomor 1

Menu seimbang untuk umur 18 Tahun

Variasi dan komposisi makanan	Bahan dan volume
Pagi : Nasi goreng, telur mata sapi, dan teh manis	Beras 300 /3 g Ikan kembung 100/2 Telur 50 g
Siang : Nasi, ikan bakar, tempe, dan sayur asam	Tempe 50 g Sayuran 200/2 g Cabai 10 g
Malam : Nasi, ikan goreng, sayur asem, dan buah pisang	Bawang merah 10 g Bawang putih 10 g Pisang 200 g Gula pasir 35 g Minyak 30/2 g

1. Jumlah kalori yang dikonsumsi pada pagi hari adalah

A. 650 kkal

B. 600 kkal

C. 170 kkal

D. 140 kkal

E. 400 kkal

2. Seseorang laki-laki muda dengan berat 50 kg membutuhkan sejumlah kalori untuk BMR-nya sebanyak....
- A. 1.404 kalori
B. 1.200 kalori
C. 1.080 kalori
D. 960 kalori
E. 675 kalori
3. Seseorang memiliki berat badan (BB) 65 kg dan tingi badan (TB) 155 cm. berapakah jumlah pengukuran Indek Massa Tubuh orang tersebut untuk melihat status gizi.
- A. 27.05
B. 27.00
C. 26.00
D. 23.65
E. 20.98
4. Berdasarkan jenis zat nutrisi, fungsi, dan sumbernya, pernyataan yang benar adalah

A. karbohidrat	Menjaga keseimbangan asam dan basa	Padi, jagung, kedelai
B. protein	Menganti sel-sel yang rusak	Telur, ikan, daging
C. lemak	Pembentukan emzim , hormon, dan antibodi	Padi, telur, daging
D. lemak	Pelarat vitamin A, D, E, K dan zat lain	Susu, kelapa sawit, hati
E. karbohidrat	Mempertahankan viskositas darah.	Kentang, gandum

5. Seorang siswa melakukan uji coba makanan pada makanan A. saat bahan makanan A ditetaskan lugol hasil reaksi berwarna kuning. Dan ketika diuji menggunakan benedict hasil reaksi berwarna merah bata. Pengujian dengan reagen biuret hasil reaksi berwarna ungu. Berdasarkan hasil percobaan diatas dapat disimpulkan bahwa makanan A mengandung....
- A. amilum, glukosa, dan karbohidrat
 - B. amilum, glukosa, dan protein
 - C. karbohidrat, dan protein
 - D. glukosa dan protein
 - E. protein dan lemak
6. Hubungan yang benar antara nama, sumber, dan fungsi vitamin berikut adalah
- A. C → sayuran dan buah berwarna kuning dan merah → pertumbuhan tulang dan gigi
 - B. B12 → telur dan susu → metabolisme sel dan pertumbuhan jaringan
 - C. E → kacang dan susu → memelihara kesehatan mata
 - D. D → susu dan minyak ikan → pembekuan darah
 - E. K → hati dan daging → membentuk eritrosit

7. Mengalami penurunan system imun yang lemah yang dapat meningkatkan resiko infeksi, luka sulit sembuh, mengalami kelemahan otot yang dapat menyebabkan kejatuhan dan patah tulang merupakan cirri-ciri dari penyakit....
- A. malnutrisi
 - B. maramus
 - C. beri-beri
 - D. gondok
 - E. rakhitis
8. Seorang kakek tua yang berumur 78 tahun mengalami pengeroposan pada tulangnya sehingga mudah mengalami patah tulang jika mengalami kecelakaan. Cirri-ciri tersebut terjadi karena penyakit yang terjadi akibat kekurangan vitamin....
- A. vitamin A
 - B. vitamin C
 - A. vitamin K
 - D. vitamin D
 - E. vitamin E
9. Ketika seseorang mengalami kecelakaan dan darah yang keluar bersifat encer hal ini terjadi karena proses pembekuan darah yang terganggu. hal ini disebabkan karena kekurangan vitamin....
- A. vitamin A
 - B. vitamin C
 - C vitamin K
 - D. vitamin D
 - E. vitamin E
10. Mengalami gangguan mental, emosi dan terganggunya kerja otot adalah ciri-ciri dari penyakit karena kekurangan mineral....
- A. kalsium
 - B. fosfor
 - C. kalium
 - D. natrium
 - E. magnesium
11. Berikut ini adalah beberapa proses pencernaan:
- 1. penyerapan air
 - 2. penyerapan mineral
 - 3. penyerapan ion-ion
 - 4. pembusukan oleh Escherichia coli

Proses pencernaan yang terjadi dalam usus besar adalah

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 1 dan 4

12. Berikut ini adalah nama-nama organ pada tubuh manusia:

- 1. ventrikulus
- 2. faring
- 3. esophagus
- 4. hepar
- 4. usus 12 jari
- 6. colon

Organ penyusun saluran pencernaan adalah

- A. 1, 3, 5, dan 6
- B. 1, 2, 3, dan 4
- C. 2, 3, 4, dan 5
- D. 2, 3, 5, dan 6
- E. 2, 4, 5, dan 6

13. Gambar berikut menunjukkan struktur gigi dalam Mulut manusia. Nama gigi yang diberi nomor 1, 2, 3, dan 4 berturut-turut adalah



- A. incisor, molar, premolar, dan caninus
- B. incisor, caninus, premolar dan molar
- C. caninus, incisor, premolar, dan molar
- D. incisor, caninus, molar, dan premolar
- E. molar, incisor, caninus, dan premolar

14. Pernyataan yang benar dari hubungan antara organ, dan enzim yang dihasilkan adalah

- A. hati menghasilkan emzim maltase
- B. lambung menghasilkan emzim pepsin
- C. usus besar menghasilkan cairan empedu
- D. pankreas menghasilkan emzim tripsinogen
- E. usus halus menghasilkan emzim enterokinase

15. Di bawah ini adalah mekanisme saluran pencernaan manusia.

- 1. rongga mulut (pencernaan mekanis dan kimiawi)
- 2. lambung (pencernaan menghasilkan kim)
- 3. usus halus (pencernaan dan penyerapan sari makanan)
- 4. anus (defekasi)
- 5. esophagus (gerak peristaltik)
- 6. usus besar (penyerapan air dan pembentukan feses)

Urutan yang benar dari mekanisme saluran pencernaan adalah

- A. 1, 2, 3, 4, 5, 1
- B. 1, 5, 2, 3, 6, 4
- C. 2, 1, 4, 5, 3, 6
- D. 1, 4, 5, 6, 2, 3
- E. 1, 5, 6, 4, 3, 2

16. Di bawah ini adalah mekanisme kerja glukogen dan insulin dalam memelihara keseimbangan gula darah.

- 1. hati mengubah glikogen menjadi glukosa
- 2. hati mengubah glukosa menjadi glikogen
- 3. glukosa darah turun
- 4. anus (defekasi)
- 5. glukosa darah naik
- 6. insulin dilepaskan ke aliran darah oleh pankreas
- 7. glukogen dilepaskan ke aliran darah oleh pankreas

Urutan yang benar dari mekanisme mekanisme kerja glukogen dan insulin dalam memelihara keseimbangan gula darah adalah

- A. 1, 2, 3, 4, 5, 1, 7
- B. 1, 5, 2, 3, 7, 6, 4
- C. 2, 1, 4, 5, 3, 6, 7
- D. 1, 4, 7, 5, 6, 2, 3
- E. 1, 5, 6, 4, 3, 2, 7

17. Seorang anak mengalami rasa mual sampai muntah dikarenakan terjadi peradangan yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Gangguan pencernaan yang ditandai dengan peradangan pada umbai cacing disebut....
- A. Ulkus peptikum
 - B. Apendisitis
 - C. Gastritis
 - D. Kolik
 - E. Diare
18. Seseorang yang mengalami kesulitan buang air besar karena feses terlalu keras yang terjadi akibat kurang mengonsumsi makanan berserat, kekurangan air, dan sering menunda untuk buang air besar. Ciri-ciri dari gangguan pencernaan di atas adalah
- A. kolik
 - B. peritonitis
 - C. apendisitis
 - D. konstipasi
 - E. malnutrisi
19. Di bawah ini adalah mekanisme saluran pencernaan hewan ruminansia.
- 1. rumput di mulut dikunyah
 - 2. mulut di kunyah lagi
 - 3. retikulum
 - 4. esofagus
 - 5. rumen, pencernaan polisakarida, protein, dan fermentasi selulosa oleh emzim selulosa
 - 6. retikulum, membentuk bolus
 - 7. obomasum, pencernaan oleh emzim pencernaan
 - 8. omasum
- Urutan yang benar dari mekanisme saluran pencernaan adalah
- A. 1, 2, 3, 4, 5, 1, 7, 8
 - B. 1, 5, 2, 3, 6, 7, 4, 8
 - C. 2, 1, 4, 7, 5, 3, 8,
 - D. 1, 4, 5, 6, 2, 3, 8, 7
 - E. 1, 5, 6, 4, 3, 2, 7, 8

20. Pada hewan memamah biak terdapat saluran yang disebut retikulu yang letaknya berada dalam lambung. Di reticulum, makanan dibentuk menjadi gumpalan-gumpalan kasar yang disebut bolus. Pada saat sapi beristirahat, bolus yang di simpan akan dikeluarkan dari reticulum untuk di kunyah lagi kemudian akan ditelan lagi ke reticulum, lalu ke omasun dan selanjutnya abomasum. Proses tersebut memiliki fungsi yang sama pada saluran pencernaan manusia yaitu....

- a. Usus besar
- b. Usus halus
- c. Lambung
- d. Pancreas
- e. Hati



D.2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMAN 1 Tinambung
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: XI/I
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 menit(2 x pertemuan)
Materi pembelajaran	: Sistem Pencernaan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 3.7 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dan mengaitkannya dengan nutrisi dan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan proses pencernaan serta gangguan fungsi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menganalisis variasi dan komposisi makana serta menyusun menu seimbang.
- 3.7.2 Memahami jenis dan kandungan makanan bergizi pada makanan yang dikonsumsi
- 3.7.3 Mengidentifikasi gangguan/kelainan yang terjadi akibat kekurangan makanan bergizi
- 3.7.4 Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses dalam system pencernaan makanan pada manusia
- 3.7.5 Mengidentifikasi gangguan/kelainan yang terjadi pada system pencernaan
- 3.7.6 Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses dalam system pencernaan makanan pada hewan ruminansia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis variasi dan komposisi makana serta menyusun menu seimbang.
2. Memahami jenis dan kandungan makanan bergizi pada makanan yang dikonsumsi
3. Mengidentifikasi gangguan/kelainan yang terjadi akibat kekurangan makanan bergizi
4. Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses dalam system pencernaan makanan pada manusia
5. Mengidentifikasi gangguan/kelainan yang terjadi pada system pencernaan
6. Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses dalam system pencernaan makanan pada hewan ruminansia.

D. Materi Pembelajaran

1. Zat gizi dan fungsinya bagi manusia

Zat gizi (zat makanan):

- a. Karbohidrat
- b. Lemak
- c. Air
- d. Protein
- e. Vitamin
- f. Garam mineral

Fungsi:

- a. Penyedia energi
- b. Pembangun tubuh
- c. Pelindung dan pertahanan tubuh

2. Sistem Pencernaan

zat makanan yang terkandung pada makanan pun akan mengalami perubahan dari zat makanan yang asalnya berupa senyawa kompleks menjadi sederhana (pencernaan kimiawi) dengan adanya bantuan berbagai enzim pencernaan sehingga pada akhirnya dapat diserap oleh usus halus. Sistem pencernaan memiliki fungsi dasar sebagai berikut.

- a. Mencerna secara mekanik.
- b. Mencerna secara kimiawi.
- c. Menggerakkan makanan melalui saluran pencernaan.
- d. Menyerap zat-zat makanan ke dalam darah.

Mengeluarkan bahan-bahan makanan yang tidak dapat dicerna. Berdasarkan prosesnya, pencernaan makanan dapat dibedakan menjadi dua macam seperti berikut.

- 1) Proses mekanis, yaitu pengunyahan oleh gigi dengan dibantu lidah serta peremasan yang terjadi di lambung.
- 2) Proses kimiawi, yaitu pelarutan dan pemecahan makanan oleh enzim-enzim pencernaan dengan mengubah makanan yang bermolekul besar

menjadi molekul yang berukuran kecil. Sistem pencernaan terdiri dari organ-organ dan kelenjar-kelenjar pencernaan.

Organ-organ pencernaan pada manusia.

- a) Mulut merupakan organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Mulut dapat menghaluskan makanan karena di dalam mulut terdapat gigi dan lidah.
- b) Kerongkongan, atau esofagus berfungsi menyalurkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan merupakan saluran pencernaan yang menghubungkan antara mulut dengan lambung. Tenggorokan merupakan saluran pernapasan yang menghubungkan antara rongga mulut dengan paru-paru.
- c) Lambung Lambung merupakan alat pencernaan yang berbentuk kantung. Dinding lambung tersusun dari otot-otot yang memanjang, melingkar, dan menyerong. Hal ini memungkinkan makanan yang masuk ke dalam lambung dibolak-balik dan diremas lagi sehingga menjadi lebih halus.
- d) Usus halus Setelah dicerna di lambung makanan akan masuk ke usus halus. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), dan usus penyerapan (ileum).
- e) Usus besar zat yang tidak diserap usus halus selanjutnya akan masuk ke usus besar atau kolon. Di usus besar ini terjadi penyerapan air dan pembusukan sisa-sisa makanan oleh bakteri pembusuk. Pembusukan dilakukan oleh bakteri yang hidup di usus. Akhirnya sisa makanan akan dikeluarkan dalam bentuk kotoran (feces) melalui anus.
- f) Anus

Kelenjar pencernaan

a) Kelenjar ludah

Kelenjar ludah ialah kelenjar pencernaan yang pertama kali mencerna makanan ketika makanan masuk ke dalam mulut. Kelenjar ludah menghasilkan enzim ptialin yang berguna untuk mengubah zat tepung menjadi gula.

b) Kelenjar lambung

Kelenjar lambung ialah kelenjar pencernaan yang menghasilkan enzim asam klorida, renin, pepsin. Enzim pada lambung dihasilkan oleh dinding lambung. Asam klorida (HCL) dipengaruhi oleh hormon gastrin dan gerak refleks yang muncul ketika makanan masuk ke dalam lambung.

c) Kelenjar hati.

Kelenjar hati ialah kelenjar pencernaan yang terletak pada rongga perut sebelah kanan. Kelenjar hati ialah kelenjar pencernaan terbesar pada manusia yang berwarna merah kecoklatan.

d) Kelenjar pancreas.

Kelenjar pankreas ialah kelenjar pencernaan yang terletak di dalam rongga perut dekat lambung dan usus halus. Pankreas menghasilkan enzim pencernaan yang disalurkan ke dalam usus. Enzim yang dihasilkan oleh pankreas dipengaruhi oleh hormon sekretin yang diproduksi oleh usus duabelas jari

e) Kelenjar usus.

Kelenjar usus pada manusia dibedakan menjadi usus duabelas jari dan usus halus. Usus duabelas jari berfungsi menyalurkan enzim yang dihasilkan oleh pankreas dan getah empedu dari hati ke dalam usus halus untuk melakukan proses pencernaan

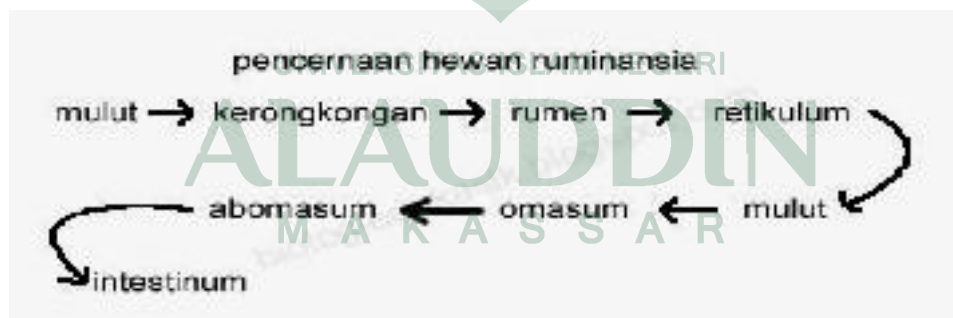
3. Mekanisme system pencernaan



4. Alat-alat pencernaan pada hewan memamah biak (ruminansia).

- a. Rongga mulut berfungsi sebagai tempat masuknya makanan dan dimulainya proses pencernaan. Rahang hewan ruminansia dapat bergerak menyamping untuk menggiling makanan.
- b. Lambung, Makanan yang telah melewati esofagus kemudian akan menuju lambung. Proses pencernaan pada lambung yang pertama untuk menampung makanan sementara sebelum dikeluarkan kembali. Selain itu lambung berfungsi dalam proses pembusukan makanan dan menghasilkan enzim selulase yang dapat mengurai selulosa. Bagian-bagian lambung yaitu rumen, retikulum, omasum dan abomasum.
- c. Usus halus berfungsi menyerap sari-sari makanan yang telah diproses di dalam lambung. Sari-sari makanan yang diserap kemudian diedarkan ke seluruh tubuh dan diubah menjadi energi.
- d. Anus, Setelah sari-sari makanan diserap oleh usus halus, sisa proses penyerapan akan dibawa menuju anus. Sisa ampas makanan tersebut akan dikeluarkan melalui anus.

5. Mekanisme system pencernaan hewan ruminansia



Perut pencernaan ruminansia dimulai dari mulut yang diteruskan menuju ke rumen melalui kerongkongan. Di dalam rumen makanan dihancurkan oleh bakteri anaerob menjadi gumpalan makanan. Fermentasi pada rumen yang dilakukan oleh bakteri akan memecah selulosa menjadi asam laktat, asam lemak (asam butirat, asam propionat), asam asetat, dan gas (terutama CO_2 , CH_4). Asam lemak akan dipakai untuk mensintesis lemak di hati, sedangkan asam laktat dan asam asetat akan digunakan untuk diubah menjadi glukosa dan

galaktosa sebagai bahan untuk mensintesis gula susu(laktosa). Bakteri yang terdapat pada rumen selain digunakan untuk membantu mencerna selulosa juga memproduksi vitamin B12. Bakteri yang memasuki abomasum akan mati dan ini merupakan sumber protein bagi hewan memamah biak.

Setelah dari rumen kemudian makanan akan dimasukkan ke dalam retikulum untuk dicerna secara kimiawi menjadi gumpalan yang lebih kecil, dari retikulum kemudian makanan di kembalikan lagi ke mulut untuk dikunyah kembali. Makanan kemudian dimasukkan kembali menuju omasum dan kemudian disalurkan ke abomasum untuk dicerna secara kimiawi oleh enzim-enzim pencernaan serta enzim yang dihasilkan oleh bakteri penghancur selulosa. Dari sini kemudian sari-sari makanan akan diserap oleh usus halus untuk didistribusikan ke seluruh tubuh hewan tersebut.

6. Kelainan/gangguan pada sistem pencernaan

Sistem pencernaan pada tubuh, dapat mengalami gangguan. Terganggunya sistem pencernaan ini dapat diakibatkan oleh kelainan sistem pencernaan, masuknya bibit penyakit, dan makanan yang tidak baik. Berikut ini beberapa contoh gangguan pada sistem pencernaan, terutama yang terjadi pada organ pencernaan.

- a. Diare, gangguan ini terjadi karena terganggunya penyerapan air pada usus besar. Gangguan ini dapat disebabkan oleh bakteri atau infeksi kuman.
- b. Apendisitis, gangguan ini disebut juga radang usus buntu. Gangguan ini terjadi pada umbai cacing atau apendiks. Umbai cacing mengalami peradangan akibat infeksi oleh bakteri.
- c. Maag, gangguan ini dapat terjadi karena produksi asam lambung berlebih. Gejala dari gangguan ini, yaitu terasa mual dan perih pada lambung. Untuk menghindari gangguan tersebut, dapat dilakukan dengan pola makan yang teratur dan tepat waktu.
- d. Ulkus atau radang dinding lambung, yaitu gangguan pada lambung yang disebabkan oleh tingginya produksi asam lambung (HCl) dibandingkan makanan yang masuk.

- e. Sembelit, yaitu gangguan yang terjadi akibat penyerapan air di usus besar secara berlebihan. Akibatnya feses menjadi keras.
- f. Parotitis (gondong), yaitu gangguan pada kelenjar parotid yang membengkak. Gangguan ini disebut juga penyakit gondong.

E. Metode Pembelajaran

Pertemuan I

- 1. Pendekatan
 - *Scientific* (saintifik)
- 2. Model
 - CTL (Contextual Teaching Learning)
- 3. Metode
 - Berkelompok, Tanya Jawab, Diskusi, ceramah
 - Strategi Sepak Bola Verbal

Pertemuan II

- 1. Pendekatan
 - *Scientific* (saintifik)
- 2. Model
 - CTL(Contextual Teaching Learning)
- 3. Metode
 - Berkelompok, Tanya jawab, Diskusi,ceramah
 - Strategi Sepak Bola Verbal

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media *power point* yang memuat materi tentang biologi
- 2. Video
- 3. Iepton
- 4. LCD
- 5. Spidol
- 6. Papan tulis
- 7. Speaker
- 8. Terminal
- 9. Buku paket Biologi

10. Campbell, N.A. Jane B. Reece and Lawrence G. Mitchell. 2000. *Biologi*.

edisi 5 jilid 3. Alih Bahasa: Wasman manalu. Erlangga. Jakarta

11. Irnaningtyas. 2013. *Biologi untuk SMA/MA kelas XI*. Erlangga : Jakarta

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (2x45 menit)

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Karakter	Alokasi Waktu
	Guru	Siswa		
Kegiatan Awal Fase 1: Berdoa dan menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan menanyakan bagaimana kabar kalian hari ini? • Mengucapkan kalimat kesyukuran kepada Allah atas pertemuan pembelajaran hari ini. • Mengecek kehadiran siswa(Absen) • Menulis tujuan pembelajaran yang ingin di capai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dari guru dan ketua kelas mengajak teman temannya untuk berdoa sebelum belajar ,kemudian mengucapkan kalimat kesyukuran atas pertemuan pembelajaran hari. • Mendengarkan dan menjawab hadir jika namanya disebut • Menulis tujuan pembelajaran di buku tulis masing masing. 	Disiplin,bertanggung jawab, menumbuhkan rasa syukur kepada Allah.	10 menit
Fase 2 Memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan sederhana terkait materi. • Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang diberikan. • Memberikan tepuk tangan terhadap sesama siswa. 	Rajin,menumbuhkan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan baru,semangat, kebersamaan.	5 menit

<p>Fase 3 Mengorganisasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan perjanjian pembelajaran yang akan berlangsung selama proses belajar mengajar. • Membagi siswa ke dalam 3 kelompok untuk mendiskusikan topik materi yang d bagi oleh guru dan sekaligus mempresentasikan hasil diskusi siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan interupsi dari guru yang bersangkutan. • Mendiskusikan topik materi dengan mencari penjelasan yang lebih dari referensi lain. 	<p>Konsisten, sportif, bertanggung jawab.</p>	<p>15 menit</p>
<p>kegiatan inti Fase 4 Membimbing siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa membuka LKS siswa atau buku paket sebagai bahan untuk mencari materi diskusi kelompok. • Membimbing dan mengawasi jalannya diskusi kelompok dan mengamati perilaku siswa dalam bekerjasama berkelompok dan menjawab pertanyaan jika ada pertanyaan yang tidak bias dijawab oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari jawaban dari tugas kelompok yang di berikan oleh guru. • Membaca dengan seksama materi kelompok untuk mendapatkan penjelasan terkait mater dan mempertanyakan kepada guru apabila ada istilah dalam buku LKS atau buku paket yang kurang dimengerti 	<p>Aktif, mendapatkan pengetahuan baru, menghargai satu sama lain, konsisten, Semangat.</p>	<p>30 menit</p>

Fase 5 Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa menjadi 2 tim. • Memanggil kapten dari masing-masing tim • Memberikan pertanyaan kepada tim yang memulai pertama dan memegang bola, jika jawaban benar akan mendapatkan skor dan melempar bola kepada teman tim, namun jika salah maka bola dilempar ke tim lawan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan interupsi dari guru yang bersangkutan. • Mendengarkan interupsi dari guru yang bersangkutan. • Langsung menjawab pertanyaan yang diberikan. 	Berani,kritis, Aktif, menumbuhkan rasa ingin tahu	30 menit
Fase 6 Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kesimpulan terkait materi yang diajarkan pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kesimpulan berdasarkan apa yang di dapatkan hari ini terkait materi yang di berikan oleh guru 	Bertanggung jawab,disiplin, Peduli,aktif, berani,memper luas wawasan	10 menit

2. Pertemuan 2 (2x45 menit)

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Karakter	Alokasi Waktu
	Guru	Siswa		
Kegiatan Awal Fase 1: Berdoa dan menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan menanyakan bagaimana kabar kalian hari ini? • Mengucapkan kalimat kesyukuran kepada Allah atas pertemuan pembelajaran hari ini. • Mengecek kehadiran siswa (Absen) • Menulis tujuan pembelajaran yang ingin di capai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dari guru dan ketua kelas mengajak teman temannya untuk berdoa sebelum belajar, kemudian mengucapkan kalimat kesyukuran atas pertemuan pembelajaran hari. • Mendengarkan dan menjawab hadir jika namanya disebut • Menulis tujuan pembelajaran di buku tulis masing masing. 	Disiplin, bertanggung jawab, menumbuhkan rasa syukur kepada Allah.	10 menit
Fase 2 Memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan sederhana terkait materi. • Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang diberikan. • Memberikan tepuk tangan terhadap sesama siswa. 	Rajin, menumbuhkan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan baru, semangat, kebersamaan.	5 menit

<p>Fase 3 Mengorganisasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan perjanjian pembelajaran yang akan berlangsung selama proses belajar mengajar. • Membagi siswa ke dalam 3 kelompok untuk mendiskusikan topik materi yang d bagi oleh guru dan sekaligus mempresentasikan hasil diskusi siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan interupsi dari guru yang bersangkutan. • Mendiskusikan topik materi dengan mencari penjelasan yang lebih dari referensi lain. 	<p>Konsisten, sportif, bertanggung jawab.</p>	<p>15 menit</p>
<p>kegiatan inti Fase 4 Membimbing siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa membuka LKS siswa atau buku paket sebagai bahan untuk mencari materi diskusi kelompok. • Membimbing dan mengawasi jalannya diskusi kelompok dan mengamati perilaku siswa dalam bekerjasama berkelompok dan menjawab pertanyaan jika ada pertanyaan yang tidak bias dijawab oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari jawaban dari tugas kelompok yang di berikan oleh guru. • Membaca dengan seksama materi kelompok untuk mendapatkan penjelasan terkait mater dan mempertanyakan kepada guru apabila ada istilah dalam buku LKS atau buku paket yang kurang dimengerti 	<p>Aktif, mendapatkan pengetahuan baru, menghargai satu sama lain, konsisten, Semangat.</p>	<p>30 menit</p>

Fase 5 Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa menjadi 2 tim. • Memanggil kapten dari masing-masing tim • Memberikan pertanyaan kepada tim yang memulai pertama dan memegang bola, jika jawaban benar akan mendapatkan skor dan melempar bola kepada teman tim, namun jika salah maka bola dilempar ke tim lawan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan interupsi dari guru yang bersangkutan. • Mendengarkan interupsi dari guru yang bersangkutan. • Langsung menjawab pertanyaan yang diberikan. 	Berani,kritis, Aktif, menumbuhkan rasa ingin tahu	30 menit
Fase 6 Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kesimpulan terkait materi yang diajarkan pada hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kesimpulan berdasarkan apa yang di dapatkan hari ini terkait materi yang di berikan oleh guru 	Bertanggung jawab,disiplin, Peduli,aktif, berani,memper luas wawasan	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan keterampilan (Psikomotorik) 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan keterampilan Proses (psikomotorik) dan rubric

2. Instrumen

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Materi : Sistem Pencernaan

Kelas/Semester : XI/I

Hari/Tanggal :

a. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Siswa	Aspek				Skor	Nilai
		Disiplin	Kerjasama	Kepedulian	Tanggung jawab		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas	4: Selalu mengerjakan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas 3: Mengerjakan tugas tetapi terlambat mengumpulkan 2: Mengerjakan tugas tetapi tugas tidak dikumpulkan 1: Tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas
2	Menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok dalam diskusi	4: Selalu menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok, terlibat aktif dalam kegiatan belajar baik individu maupun

		<p>berkelompok</p> <p>3: Kurang menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok, kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar baik individu maupun berkelompok</p> <p>2: Jarang menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh</p> <p>1: Tidak pernah menunjukkan kerjasama antar anggota kelompok, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p>
3	Menunjukkan kepedulian terhadap guru dan teman selama pembelajaran	<p>4: Selalu menunjukkan kepedulian terhadap guru maupun teman kelompok ketika proses belajar berlangsung</p> <p>3: Kurang menunjukkan kepedulian terhadap guru maupun teman kelompok ketika proses belajar berlangsung</p> <p>2: Jarang menunjukkan kepedulian terhadap guru maupun teman kelompok ketika proses belajar berlangsung</p> <p>1: Tidak pernah menunjukkan kepedulian terhadap guru maupun teman kelompok ketika proses belajar berlangsung</p>
4	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam belajar baik individu maupun kelompok	<p>4: Selalu menunjukkan rasa tanggung jawab dalam belajar baik individu maupun kelompok</p> <p>3: Kurang menunjukkan rasa tanggung jawab dalam belajar baik individu maupun kelompok</p> <p>2: Jarang menunjukkan rasa tanggung jawab dalam belajar baik individu maupun kelompok</p> <p>1: Tidak pernah menunjukkan rasa tanggung jawab dalam belajar baik individu maupun kelompok</p>

A. RUMUS PERHITUNGAN SKOR AKHIR SIKAP

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

*)Skor maksimal = 16

PENILAIAN SIKAP

Sangat Baik	: apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$
Baik	: apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$
Cukup	: apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$
Kurang	: apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$





E.1 ANALISIS VALIDASI SOAL

E.2 ANALISIS VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

E.3 ANALISIS VALIDASI DAN REALIBILITAS UJI COBA

C. Bahasa																					
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4. Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

VALIDATOR

1. Dr. H. St. Syamsudduha, M. Pd
2. Hamansah, S. Pd, M. Pd

Penilaian Umum

Tes hasil belajar ini:

- a. Baik Sekali
- b. Baik**
- c. Cukup
- d. Kurang

E.2 ANALISIS VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No .	Uraian	Skor Validator		Rata- rata	Relevansi	Ket.
		1	2			
1	Format RPP					
	a. Sesuai format kurikulum K13	4	4	4	SV	D
	b. Kejelasan rumusan indikator	3	4	3,5	SV	D
	c. Tujuan pembelajaran dikembangkan dari indikator	3	4	3,5	SV	D
2	Isi (materi) RPP					
	a. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas.	4	3	3,5	SV	D
	b. Kebenaran isi/materi	4	3	3,5	SV	D
	c. Kesesuaian konsep dengan tujuan Pembelajaran	4	3	3,5	SV	D
	d. Langkah-langkah pembelajaran yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami.	4	4	4	SV	D
3	Bahasa					
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.	4	4	4	SV	D
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.	4	3	3,5	SV	D
4	Waktu					
	a. Pembagian waktu setiap kegiatan/langkah-langkah pembelajaran dinyatakan dengan jelas.	4	3	3,5	SV	D
	b. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan langkah-langkah pembelajaran.	3	3	3	SV	D
5	Metode/Kegiatan Pembelajaran					
	a. Strategi pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk aktif belajar.	3	4	3,5	SV	D
	b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran yang ditetapkan.	4	3	3,5	SV	D
	c. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik melalui prose mengamati, menanya, menalar, mencoba dan berkomunikasi.	4	3	3,5	SV	D
6	Penilaian					
	a. Kesesuaian antara instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran.	3	4	3,5	SV	D
	b. Kesesuaian antara instrumen penilaian dengan materi ajar.	4	4	4	SV	D
	c. Dilengkapi dengan pedoman pengskoran/pedoman penilaian.	4	4	4	SV	D
Total Skor		63	60	61,5		
Rata-rata Skor		3,7	3,5			

VALIDATOR

1. Dr. H. St. Syamsudduha, M. Pd
2. Hamansah, S. Pd, M. Pd

Keterangan Relevansi:

5. Jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1, maka relevansi tidak valid atau A.
6. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2, maka relevansi cukup valid atau B.
7. Jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi valid atau C.
8. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi sangat valid atau D.

Validator	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian
1	63	3,7
2	60	3,5

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) = 121\% \text{ atau } R = 1,21\%$$

Jika koefisien reabilitas instrumen yang diperoleh $R_{hitung} \geq 0,75$ maka instrumen tersebut dikategorikan reliabel atau layak untuk digunakan.

1. Validasi

Soal	Hasil Validasi
1	valid
2	Tidak Valid
3	Tidak Valid
4	Tidak Valid
5	Valid
6	Valid
7	Tidak Valid
8	Valid
9	Valid
10	Valid
11	Tidak Valid
12	Valid
13	Tidak Valid
14	Tidak Valid
15	Valid
16	Valid
17	Tidak Valid
18	Valid
19	Valid
20	Valid
21	Valid
22	Tidak Valid
23	Valid
24	Valid
25	Tidak Valid
26	Valid
27	Valid
28	Valid
29	Valid
30	Valid

2. Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.241	30



LAMPIRAN F
DOKUMENTAS DAN
PERSURATAN

F.1 DOKUMENTASI

F.2 PERSEURATAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

F.1 DOKUMENTASI











KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN BIOLOGI

Kampus I Jl. St. Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 864924 Fax 424836
ALAUDDIN Kampus II Jl. H. m. Yasin Lempu No. 36 Sariaa Sungguminasa-Girwa Tlp. (0411) 424835 Fax 424835

Samata, Gowa, ... 17 November 2017

Nomor : 1276/Pend. Biologi/2017

Hal : Permohonan Pengajuan Judul Skripsi

Kepada Yth
Ketua Prodi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di-

Samata-Gowa

Nama : Nur Ainun Fadhliana
Nim : 20500114004
Semester : VII
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Biologi

Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi, dengan judul:

“Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”

Demikian permohonan ini untuk dipertimbangkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Penasehat Akademik

Dr. Salahuddin, M.Ag
NIP. 19690410 199503 1 001

Yang Bermohon

Nur Ainun Fadhliana
NIM : 20500114004

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Biologi

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP.19760405 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Kampus 1: Jalan Sultan Alauddin No. 1 Makassar ☎ 0411-865720, Faks 0411-664923
Kampus 2: Jalan T. M. Yassin Lirio No. 36 Samata-Gowa ☎ 0411-590363, Faks 0411-8221400

Samata-Gowa, 20 Maret 2018

Nomor : 187/P.BIO/III/2018
Hal : *Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing*

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Assalamu Alaihim Wr. Wb.

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi menerangkan bahwa:

Nama : Nur Ainun Fadhliana
NIM : 20500114004
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Biologi
Alamat/Tlp. : Samata/085241760508

telah mengajukan judul skripsi:

Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar"

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.
Pembimbing II : Ahmad Afi, S.Pd., M.Pd.

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.
Wassalam.

Disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua,

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP: 196411101992031005

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP: 197604052008012005



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 254/TAHUN 2018
TENTANG**

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Surat permohonan Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dari Nur Ainun Fadhliana, N.M. 20500114004, Nomor 157/P.BIO/III/2018 tertanggal 20 Maret 2018 untuk mendapatkan pembimbing skripsi dengan judul: "Pengaruh Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan di Kelas XI IPA, SMAN. 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar".
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut di atas;
- b. Bahwa mereka yang diterapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2000 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 jo. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 132/L/1998 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018;
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
1. **Dr. H. Muh. Iqbal, M.Pd.** sebagai pembimbing pertama;
2. **Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.** sebagai pembimbing kedua;
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi bahasa, metodologi, dll, dan teknik penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penomoran keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di elaksurnya dan apabila terdapat perubahan dalam pelaksanaannya akan diadakan pertemuan dan teknik penulisan yang lain dan lainnya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata Gowa
Pada tanggal : 21 Maret 2018

Dekan,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS IAHMIYAH DAN KEGURUAN

II. U.M. Yasin Limpo No. 36 ☒ (0411) 882582 (Fax: 882682) Samata-Ujewa

Nomor : T.1/HM DC/2018 /2018
Lamp
Hal : Undangan Menghadiri Seminar

Samata, 03 Mei 2018

Kepada Yth.

1. Dr. H. Muli Rapi, M.Pd. (Penguji I)

2. Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd. (Penguji II)

Di Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudara Nur Ainun Fadhiliana, NIM: 20500114004, tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal Terhadap Aktivitas dan hasil Belajar Siswa Pada materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA, SMAN 1 Tinambung Kab. Polowali Mandar"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Wassalam

Dekan //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 113 TAHUN 2018
TENTANG
PENGUJI SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Membaca : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 154.A Tahun 2018, tanggal 21 Maret 2018 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:

Nama : Nur Ainun Fadhlilana

NIM : 20500114004 dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal Terhadap Aktivitas dan hasil Belajar Siswa Pada materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung Kab. Polewali Mandar"

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Penguji seminar tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;

- | | |
|---------------|---|
| Memperhatikan | : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa |
| Menetapkan | : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG PENGUJI SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA |
| Pertama | : Mengangkat/menunjuk saudara:
a. Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd. :Penguji I
b. Ahmad Ali S.Pd.,M.Pd. :Penguji II |
| Kedua | : Tugas Penguji adalah memberikan ujian dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa. |
| Keliga | : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017; |
| Keempat | : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/ perbaikan sebagaimana mestinya; |
| Kelima | : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. |

Dekan, /

Journal of Management Studies

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|----------------------------|--------------|
| 1. Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd. | : Penguji I |
| 2. Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd. | : Penguji II |

Menyatakan bahwa Mahasiswa:


Nama : Nur Ainun Fadhliana
Nim : 20500114004
Jurusan/ Semester : Pendidikan Biologi/ VIII (Delapan)
Judul Draft : "Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar".

Yang bersangkutan telah menyajikan drafnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaiki yang sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

Samata – Gowa, 14 Mei 2018

Penguji I

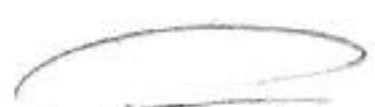
Penguji II


Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.
NIP. 19730302 2001112 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi


Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP.19760405 200501 2 005

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

Nomor: **456 / PEND. BIOLOGI/V/2018**

Nama : **Nur Ainun Fadhliana**
Nim : **20500114004**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Judul : **"Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar".**

Draft mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui oleh:

Penguji I

Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.
NIP. 19730302 2001112 1 002

Penguji II

Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI **Samata Gowa, 14 Mei 2018**

Disahkan oleh:
Mengetahui,

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan Pend. Biologi

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Jamilah, S.Si., M.Si
NIP. 19760405 200501 2 005

BERITA ACARA

Pada hari ini, telah dilaksanakan seminar draft Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama : **Nur Ainun Fadhliana**
Nim : **20500114004**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Alamat : **Samata-Gowa.**
Judul Skripsi : **" Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar".**

Dihadiri Oleh

Penguji : **2 Orang**

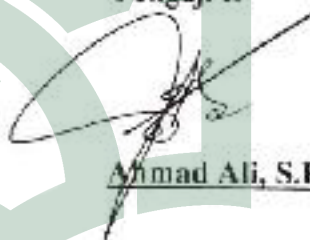
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Penguji I



Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.
NIP. 19730302 2001112 1 002

Penguji II



Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM Samata-Gowa, 14 Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

M A K A S S A R



Jamilah, S.Si., M.Si.

NIP. 19760405 200501 2 005

Keterangan:

1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan

1 (satu) rangkap untuk Subag. Akademik

1 (satu) rangkap untuk PMUK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan

SURAT PENUNJUKAN VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN

Nomor: 069 /atace.03/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Validasi Instrumen Unit Alauddin Testing and Assessment Center (ATACe) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menunjuk Bapak/Ibu masing-masing sebagai validator 1 dan validator 2 untuk memvalidasi instrument penelitian mahasiswa berikut:

Nama : Nur Annun Fashliana
NIM : 20500119004
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Biologi
Alamat/Tlp. : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata - Gowa
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola verbal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar pada Materi Sistem Pencernaan kelas XI IPA SMA/MA 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Adapun validator instrument tersebut masing-masing:

Validator I : Dr. Syamsuddin, M. Pd.
Validator II : Hamansah, S. Pd., M. Pd.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

ALA UDDIN
M A K A S S A R

Samata-Gowa,

7 Juni

2018

Koordinator Validasi Instrumen

ALA UDDIN TESTING AND ASSESSMENT CENTER

Dr. Sitti Mania, M. Ag.

NIP 19731212 200003 2 001

Catatan:

- Semua instrument dilengkapi dengan lembar validasi
- Draf Naskah Proposal Skripsi yang sudah disahkan harus dilampirkan kepada validator

Nomor : B-3225/T.1/PP.00.9/5/2018
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Samata, 30 Mei 2018

Kepala Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Barat
u.p. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Provinsi Sulawesi Barat
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Nur Ainun Fadhliana
NIM : 20500114004
Semester/TA : VIII/2017/2018
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Biologi
Alamat : Samata Gowa

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: *"Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung Kab. Polewali Mandar"*.

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.
2. Ahmad Ali, S.pd., M.Pd.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tinambung Kab. Polewali Mandar dari tanggal 30 Mei 2018 s.d. 30 Juli 2018.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A.n. Rektor
Dekan: *li*



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP. 49730120 2000312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 603/448/IPL/DPMTSP/VII/2018

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Seppeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperthatikan:
 - a. Surat Permohonan Sdr (i) NUR AINUN FADHLIANA
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-458/Bakesbangpol/B.I/410.7/VII/2018, Tgl. 13 Juli 2018

MEMBERIKAN IZIN

- Kepada :
- | | |
|-----------------------|----------------------------------|
| Nama | : NUR AINUN FADHLIANA |
| NIM/NIDN/NIP | : 20500114004 |
| Asal Perguruan Tinggi | : UIN ALAUDDIN MAKASSAR |
| Fakultas | : TARBIYAH DAN KEGURUAN |
| Jurusan | : BIOLOGI |
| Alamat | : DS. SABANG SUBIK KEC. BALANIPA |

Untuk melakukan Penelitian di Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, terhitung tanggal 16 Juli s.d 16 September 2018 dengan Judul " PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI SEPAK BOLA VERBAL TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS XI IPA SMAN 1 TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR ".

Adapun Rekomendasi ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menjalani semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar l/p Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal, 17 Juli 2018

d.n. **BUPATI POLEWALI MANDAR**
P. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Ir. BUDI UTOMO ABDULLAH MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19660520 199203 1 017

Tembusan:

1. Untuk Fotokopinya di tempat;
2. Kepala Disdikbud Kabupaten Polewali Mandar di tempat;
3. Camat Tinambung di tempat;
4. Kepala SMAN 1 Tinambung di tempat;



SURAT KETERANGAN

Nomor : 410.7 / 427 / SMA. 06

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SEMMANG, S.Pd. MH
Pangkat : Pembina Tk. I.
NIP : 196812311991031127
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Tinambung

dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : NUR AINUN FADHLIANA
NIM : 20500114004
Asal Perguruan Tinggi : UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Jurusan : PENDIDIKAN BIOLOGI
Alamat : DS. SABANG SUBIK KEC. BALANIPA

Telah melaksanakan tugas meneliti di wilayah Polewali Mandar mulai Tanggal 16 Juli s/d 16 September 2018 Di SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat dengan Judul: **"PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI SEPAK BOLA VERBAL TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS XI IPA SMAN 1 TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balanipa, 11 Agustus 2018
Kepala Sekolah

SEMMANG, S.Pd. MH.
NIP. 196812311991031127

Nomor : 589/PBIO/VII/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Penetapan Pengujian Komprehensif

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di-
Samata

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Nur Ainun Fadhiliana
NIM : 20520114004
Semester : Delapan (VIII)
IPK : 3,49
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa
Nomor Hp : 085241760508

Akari menempuh Ujian komprehensif, dan selanjutnya kami mengajukan permohonan penetapan pengujian komprehensif mahasiswa tersebut kepada Bapak sebagai berikut :

Penanggung Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
Ketua : Jamilah, S.Si., M.Si.
Sekretaris : Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.

No.	Penguji	Mata Ujian
1.	Dr. Laode Ismail Ahmad, M.Th.I.	Dirasah Islamiyah
2.	Dr. M. Yusuf T. M.Ag.	Ilmu Pendidikan Islam
3.	Dr. Safei, M.Si.	Metodologi Pembelajaran Biologi

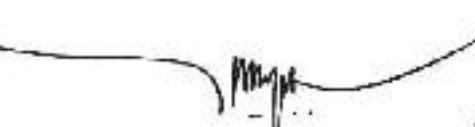
Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima.

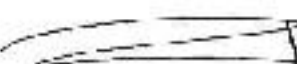
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Samata, Juli 2018

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan,


Dr. Mullono Darmopolii, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005


Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP. 19760405 200501 2 005



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1984 TAHUN 2018**

**TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (i) a.n. **Nur Alun Fadhilana**, NIM: **20500114004**, sudah layak menempuh Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif)
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu melaksanakan Dewan Penguji;
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 281 Tahun 2015 tentang Pedoman Fakultas UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

PENANGGUNG JAWAB : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
KETUA : Jamilah, S.Si., M.Si.
SEKRETARIS : Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Dr. Fa Ode Ismail Ahmad, M.Th	Dirasah Islamiyah	MKIL
2	Dr. M. Yusuf T. S.Ag., M.Ag.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Dr. Safel, M.Si.	Metadologi Pengajaran Biologi	MKK

- Pertama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BUD UIN Alauddin Makassar tahun Anggaran 2017.
- Ketiga** : Keputusan ini ditampalkan kepada masing masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki seandainya.

Ditetapkan di : Samata – Gowa
Pada tanggal : 18 Juli 2018

[Dekan,]

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

- Tembusan :**
1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata (Sebagai Lembaran);
2. Para Dekan Fakultas dalam lingkup UIN Alauddin Makassar.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Jalan Pendidikan, Sekeloa Utara No. 67 Makassar 90241 Telp. 0411-5210320, Faks 0411-5210323
Kampus II, Jalan H. M. Yasin Komplek Negeri Sekeloa Utara No. 67 Makassar, Telp. 0411-5211400

HASIL UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

Nomor: 852/P.BIO/IX/2018

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Nur Anisa Fadhiliana

Program : Strata Satu (S1)

NIM : 205201114004

Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

Tempat/Tgl. Lahir : Sabang Subik, 3 Januari 1996

IPK : 3.49

NO.	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	NILAI		TGL. UJIAN	KET.
			ANGKA	HURUF		
1.	Dr. Laode Idris L. M.Th.I.	Dasar-dasar Islamiyah	85	B	26 September 2018	Lulus
2.	Dr. M. Yusuf T. M.Ag.	Ilmu Pendidikan Islam	3	B	6 Oktober 2018	Lulus
3.	Dr. Sa'ed, M. Si.	Metodologi Pengajaran Biologi	3	B	16 Oktober 2018	Lulus

Mahasiswa tersebut telah lulus Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif) dan dinyatakan berhak untuk mengikuti Ujian Munawar

Surat-Gaya, 20.09.2018

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Biologi

Keterangan Nilai:

A = 90 - 100 (Istimewa)

B = 80 - 89 (Sangat Baik)

C = 70 - 79 (Baik)

D = 60 - 69 (Cukup)

E = 50 - 59 (Tidak Lulus)

ALAUDDIN
MAKASSAR

Jamilah, S.Si., M.Si.

NIP: 19760405 200501 2 005

FORMULIR PENDAFTARAN USIAN TUGAS ILMU ILMU HASIL PENELITIAN SKRIPSI

NOMOR: 1005/P.310/XI/2018

Nama lengkap: Nur Arum Fadhiana
Tempat Tanggal Lahir: Sabang, Aceh, 2 Januari 1986
Alamat: Jl. H. M. Yusef Kalla No. 36
Mandor
Suku bangsa: Batak
NIM: 2000119004
Jurusan: Pendidikan Biologi
Jenis Kelamin: Perempuan
Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Strategi Sopan-santun Verbal terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah XI IPA SMA/MA Sman 1 Tiwamung Paltan Mandor
300/LPAM - UIN / 10/2018
Nomor Sertifikat KKN: UIN / PP.00.9/163/2015, No. KKG 203/PPA/2015, DT/UIN - CPP/007/20/2015
Nomor Sertifikat FIKIH: 669
Buku Pembayaran SPP: 3.36
Nomor SK Pembimbing: 3.36
IPK Sementara: 3.36

Tgl. Persetujuan Pembimbing: 1 Bulan

Dosen Penguji: Dr. H. Muhammad Hysan Ismail, M.Pd - M.Hi

Ketua: Dr. Saefi, M.Si

Sekretaris: Dr. H. Muh. Rasy, M.Pd

Penguji: Ahmad Ali, S.Pd - M.Pd

Pembimbing: 1. Dr. H. Muh. Rasy, M.Pd
2. Ahmad Ali, S.Pd - M.Pd

U.A.P.S. (Komprehensif): UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dirasah Islamiyah: Dosen: Dr. Saefi, M.Si

Ilmu Pendidikan Islam: Dosen: Dr. M. Yusuf T. M. Ag

Metode Peng. PPLI: Dosen: Dr. Saefi, M.Si

Lulus Tgl: 25 September 2018

Lulus Tgl: 8 Oktober 2018

Lulus Tgl: 16 Oktober 2018

Samata, 6 November 2018

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan: Jamilati, S.Si - M.Si

NIP. 19760905 200601 2 005

Mahasiswa: Nur Arum Fadhiana

NIM. 2000119004

Mengetahui:

An. Dekan:

Wakil Dekan Bid. Akademik: Dr. M. Idris Damopolli, M.Ag

NIP. 19641110 199203 1 005

Nomor : B-6237/71/PP.00.9/11/2018

Gowa, 12... November 2018

Lamp. :

Hal : Undangan Menghadiri

Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.

(Penguji I)

2. Dr. Satei, M.Si.

(Penguji II)

3. Dr. H. Muh. Papi, M.Pd.

(Pembimbing I)

4. Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.

(Pembimbing II)

Dit Tempel

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudar/i Nur Ainun Fadhliana, NIM: 20500114004, tentang Seminar Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Polewali Mandar"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Ukran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Dr. H. Muhammad Amil, Lc., M.Ag.
NIP: 197301202003121001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



UIN ALAUDDIN
MAKASSAR

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 3022 TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA/DEWAN PENGUJI KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Penyelesaian Pemilihan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dari Nur Ainun Fadhlana, NIM 20500114004, dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Polewali Mandar" Tanggal 1 November 2018 yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diterima untuk diajukan ke Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian kualifikasi hasil penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Penguji;
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian kualifikasi hasil penelitian skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Etik UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penerapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018;
8. Daftar Isian Pengandaan Anggaran (DIPA) BLU Teknifas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi Saudara: **Nur Ainun Fadhlana, NIM: 20500114004;**
- Kedua** : Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi bertugas untuk memeriksa dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa

Pada tanggal : 13 November 2018

Dekan, &

Amri

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 197301202003121001

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 3023... TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA/DEWAN PENGUJI KUALIFIKASI HASIL PENELITIAN SKRIPSI

A.n. Saudarafi Nur Alnun Fadhliana, NIM.20500114004;

Penanggung Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Ketua : Dr. H. Muh. Ropi, M.Pd.

Sekretaris : Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.

Munaqisy I : Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.

Munaqisy II : Dr. Safei, M.Si.

Pembimbing I : Dr. H. Muh. Ropi, M.Pd.

Pembimbing II : Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.

Pelaksana : Safyan, S.Pd., M.Pd.

Ditetapkan di : Gowa

Pada tanggal : 12.. November 2018

Dekan, *A*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Amri
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP.197301202003121001

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

NOMOR : 1038 / p. 820 / x1 / 2018

Nama lengkap : Nur Annur Fadhiliana
Tempat Tanggal Lahir : Sabang Subik, 3 Januari 1996
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo, No. 36
Suku bangsa : Mandar
NIM : 2050014009
Jurusan : Pendidikan Biologi
Jenis Kelamin : Perempuan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Vertikal terhadap Hasil Belajar pada Idaten Sukun Pengeraman kelas XI IPA
Spesial 1 Tambunung Kabupaten Polewali Mandar
Nomor Sertifikat KKN : 300 / IPSM - UIN / III / 2018
Nomor Sertifikat FIKIH : UIN 61 / PP - 00 - 3 / K3 / 2015, No. PSM IPS / P. 16 / 2015, 02 / UIN - CBT / CBT / IV / 2015
Bukti Pembayaran SPP :
Nomor SK Pembimbing : 654, Tanggal : 21, Bulan : Maret, Tahun : 2018
IPK Sementara : 3,36 Sks N = IPKS
sks
Tgl. Persetujuan Pembimbing : 1, Bulan : November, Tahun : 2018
Dosen Penguji : Dr. Antri Hakinah, M.Pd.
Ketua : Jamilah, S.Si, M.Si
Sekretaris :
Penguji : 1) Dr. H. Riyas Dimal, M.Pd., M.Sc.
2) Dr. Safer, M.Si
Pembimbing : 1) Dr. H. Fauz Rayi, M.Pd.
2) Ahmad Ali, S.Pd, M.Pd.
U.A.P.S. (Komprehensif)
Dirasah Islamiyah : Dosen: Dr. Lode Dimal, M.Th.I. Lulus Tol. 28 September 2018
Ilmu Pendidikan Islam : Dosen: Dr. M. Yusuf I, M.Ag. Lulus Tol. 8 Oktober 2018
Metode Peng. PPU : Dosen: Dr. Safer, M.Si. Lulus Tol. 16 Oktober 2018

Sampala, 16 November 2018

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan

Jamilah, S.Si, M.Si
NIP. 19760405 20501 2 2005

Mahasiswa

Nur Annur Fadhiliana
NIM. 2050014009

Mengetahui,

Art. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Majora Damopolis, M.Ag.
NIP. 19641110 198203 1 005



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 3057/TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQASY SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Laporan Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dari: **Nur Ainun Fadliana**, NIM. 20500114004, dengan judul: **"Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal Terhadap Hasil Belajar pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI MIA SMAN 1 Tinambung Kab. Polewali Mandar"**
- Tertanggal **16 November 2018** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Munaqasy.
- b. Bahwa mereka yang terdapat namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munafasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 243 Tahun 2018 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2018/2019;
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munafisy Skripsi Saudara **Nur Ainun Fadliana**, NIM: 20500114004;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munafisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian tersebut mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Sepaka biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata Gowa
Pada tanggal : 16 November 2018

Dekan, *Amayya*

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 1973012020003121001

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 3052..... TAHUN 2018

TENTANG

PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n, Saudaraji Nur Ainun Fadliana, NIM 20500114004;

Penanggung Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Ketua : Dr. Andi Halimah, M.Pd.

Sekretaris : Jamilah, S.Si., M.Si.

Munqisy I : Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si.

Munqisy II : Dr. Safai, M.Si.

Pembimbing I : Dr. H. Muh. Ropi, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II : Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd.

Pelaksana : Safyan, S.Pd.

Ditandatangani : Samata

Pada tanggal : 16 November 2018

Dekan, 

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 1973012020003121001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Ainun Fadhliana, dilahirkan di desa Sabang Subik Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 03 januari 1996. Penulis merupakan anak keempat dari pasangan H. Muthahhar, A. Ma. Pd dan Hj. Haeriah Kadir, S. Pd. SD.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SDN INPRES 032 Pambusuang Kec. Balanipa. Dan menamatkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Tinambung pada tahun 2011 serta menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Tinambung pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama, penulis diterima dan terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur penerimaan SNMPTN di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Berkat perjuangan dan kerja keras akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi dan menghasilkan sebuah karya tulis yang berjudul ***“Pengaruh Penggunaan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Media Kartu soal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.***

MAKASSAR